



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono cabang Jakarta Barat, berlokasi di Rukan Taman Meruya Blok M Nomor 60 dengan posisi sebagai *junior auditor*. Tugas dari *junior auditor* adalah untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh senior auditor, ketua tim/*supervisor*, maupun *partner*. Dalam menyelesaikan tugas sebagai *junior auditor*, Bapak Imam Alfian Ashari selaku *supervisor* sekaligus pembimbing lapangan ikut memberikan arahan berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugas juga dibantu oleh rekan-rekan satu tim lainnya sehingga menciptakan kerjasama yang baik antar rekan dalam tim. Proses kerja magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono juga berlangsung dibawah pimpinan dan juga pengawasan oleh Bapak Yoyo Sukaryo selaku *partner* KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono cabang Jakarta Barat.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilaksanakan selama pelaksanaan kerja magang ini meliputi jasa audit, yaitu:

3.2.1 Mengikuti Pembekalan dan Membaca Pedoman Audit

1. Mengikuti Pembekalan Mengenai Prosedur Audit serta Proses Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan Audit

Prosedur audit adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Prosedur audit secara umum dimulai dari pengertian audit, tahapan dalam proses pelaksanaan audit, dan proses pelaporan dalam menyelesaikan audit. Prosedur audit bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan audit dari tahap awal hingga tahap penyelesaian pemeriksaan dengan mengumpulkan bukti-bukti audit. Selain itu, juga diberikan pembekalan mengenai penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) audit dimulai dari tahap perencanaan, pengujian, hingga tahap pelaporan yang didalamnya memuat dokumentasi dari semua prosedur audit yang dilakukan oleh auditor beserta temuan-temuan dalam pemeriksaan.

2. Membaca Pedoman Audit yang Disusun oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

Pedoman audit berisi prosedur atau petunjuk praktis yang dibuat dan digunakan oleh auditor KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan jasa audit. Pedoman audit yang dibuat

oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sudah mencakup Standar Audit (SA) yang berlaku di Indonesia.

3.2.2 Mengubah Indeks Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Pengujian Saldo

Indeks KKP adalah pedoman auditor dalam melakukan penomoran pada KKP. Perubahan indeks KKP lama yang dipakai dalam KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ke indeks baru dilakukan untuk memenuhi kriteria dalam *Nexia Review*. *Nexia Review* adalah pelaksanaan pengendalian kualitas KKP oleh Nexia International kepada semua anggota Nexia International di dunia. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono merupakan salah satu anggota Nexia International yang ada di Indonesia. Indeks KKP yang dipakai oleh Nexia International dan Indeks KKP yang dipakai oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono berbeda sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Proses pekerjaan yang dilakukan adalah:

1. Mendapatkan dokumen berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya.
2. Mengubah indeks pada *Supporting schedule* pengujian saldo akun
3. Mengubah indeks pada *Top Schedule* pengujian saldo akun
4. Mengubah indeks pada program audit pengujian saldo akun

3.2.3 Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Tujuan auditor dalam melakukan pekerjaan ini adalah untuk memastikan bahwa akun yang digunakan oleh perusahaan untuk menjurnal telah sesuai. Dalam melaksanakan tugas ini, dokumen yang dibutuhkan oleh auditor adalah rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan klien. Buku besar adalah kumpulan dari semua jurnal transaksi yang diklasifikasi secara teratur per akun-akun yang digunakan dalam perusahaan. Ketika auditor akan melakukan pemeriksaan, *file* buku besar yang diterima dari klien berupa *file excel* yang dapat diolah dengan menggunakan *pivot table*. Auditor dapat melakukan pekerjaan ini setelah memahami proses bisnis klien. Dengan memahami bisnis klien, auditor dapat menilai akun yang digunakan dan keterangan pada transaksi sudah sesuai dengan proses bisnis klien. Prosedur dalam memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data berupa rekap buku besar semua akun yang sudah diolah yang terdapat pada laporan keuangan klien.
2. Menyortir buku besar per akun dan menilai transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju.
3. Mengolah *file excel* menjadi *pivot file*. Untuk menampilkan jurnal pada *pivot file*, auditor melakukan sortir pada nomor dokumen
4. Menilai ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal.

3.2.4 Membuat Daftar Permintaan Data

Daftar permintaan data merupakan daftar permintaan data-data yang diperlukan auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan klien. Tujuan membuat daftar permintaan data adalah untuk menginformasikan kepada klien terkait data apa saja yang diperlukan auditor untuk diperiksa sesuai dengan prosedur yang akan dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat daftar permintaan data adalah data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien kepada KAP. Pada saat melaksanakan kerja magang, auditor telah membuat daftar permintaan data untuk PT MED dan PT USI. Langkah-langkah untuk membuat daftar permintaan data PT MED adalah:

1. Memperoleh dokumen yaitu data yang sebelumnya sudah dikirimkan oleh klien.
2. Berdiskusi dengan tim audit terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat.
3. Membuat daftar permintaan data dan memberikannya tersebut kepada klien.
4. Klien akan menerima daftar permintaan data dan menyerahkan dokumen-dokumen yang telah disiapkan dan auditor memeriksa kesesuaian antara data yang diminta dalam daftar permintaan data dengan data yang diberikan klien.

Selain itu, langkah-langkah untuk membuat daftar permintaan data

PT USI adalah:

1. Memperoleh dokumen berupa data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien.
2. Membuat rekapitulasi data yang telah dikirim oleh klien.
3. Berdiskusi dengan tim audit terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat.
4. Membuat daftar permintaan data dan memberikannya tersebut kepada klien.

3.2.5 Melakukan Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi akun adalah penyajian kembali atas kesalahan pengklasifikasian suatu akun yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan dilakukannya reklasifikasi akun adalah untuk mengklasifikasikan transaksi-transaksi sesuai dengan akun yang tepat. Pekerjaan ini merupakan lanjutan dari pekerjaan memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Data yang dibutuhkan dalam melakukan reklasifikasi akun adalah hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Langkah-langkah dalam melakukan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal.

2. Melakukan reklasifikasi akun jika terdapat kesalahan pengklasifikasian ke akun yang lebih tepat dengan membuat jurnal reklasifikasi.
3. Mengkonfirmasi jurnal reklasifikasi akun yang sudah dibuat kepada klien untuk disetujui.

3.2.6 Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar Bank

Tujuan dilakukannya pekerjaan ini adalah untuk mengetahui adanya keterlambatan waktu yang membuat salah satu pihak tidak melakukan pencatatan transaksi pada periode yang sama dengan pihak lainnya dan mengetahui kesalahan yang terjadi pada salah satu pihak ketika melakukan pencatatan transaksi. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan ini adalah rekening koran yang diberikan dari bank dan *general ledger* yang diberikan dari klien. Langkah-langkah dalam melakukan mencocokkan saldo akhir rekening koran dengan buku besar bank:

1. Memperoleh dokumen berupa rekening koran, dan buku besar bank yang dimiliki oleh entitas dan memeriksa saldo akhir yang terdapat pada rekening koran dan buku besar bank.
2. Membuat kolom nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP nomor akun, nama bank, nomor rekening, nominal, saldo akhir

menurut buku besar, saldo akhir menurut rekening koran, selisih, dan keterangan untuk *template* KKP.

3. Memasukkan nama klien, prepared by, reviewed by, indeks KKP, nomor akun, nama bank, nomor rekening, saldo akhir bank pada rekening koran dan saldo akhir pada buku besar ke dalam *template* KKP yang sudah dibuat.
4. Melakukan pengecekan atas data yang di-*input* dengan data asli rekening koran yang sudah disediakan jika terjadi selisih pada saldo.
5. Membuat kesimpulan pada KKP yaitu terdapat/tidak terdapat selisih yang menyebabkan salah saji material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan rekening koran.

3.2.7 Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan Konfirmasi

Konfirmasi adalah bukti audit yang diperoleh auditor sebagai respons langsung tertulis dari pihak ketiga. Tujuan dibuatnya KKP Konfirmasi adalah untuk membuktikan keakuratan informasi dan kebenaran penyajian saldo suatu akun buku besar yang dimiliki oleh entitas dari pihak eksternal. Dalam pemeriksaan laporan keuangan, auditor dapat lebih mengandalkan bukti yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan karena bukti yang diperoleh dari pihak eksternal diyakini memiliki informasi yang lebih kuat mengenai hal yang dikonfirmasi. KKP Konfirmasi yang dilakukan selama

magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah untuk akun bank, piutang usaha, dan utang usaha. Pihak ketiga yang terlibat dalam konfirmasi akun bank, piutang usaha dan utang usaha masing-masing adalah pihak bank, *customer*, dan *supplier*. Konfirmasi yang dilakukan termasuk ke dalam jenis *blank confirmation*, merupakan konfirmasi yang respondennya (pihak ketiga) diminta untuk mengisikan saldo atau informasi lain sebagai jawaban atas suatu hal yang dinyatakan. Dokumen yang diperlukan untuk membuat KKP Konfirmasi adalah surat konfirmasi dari pihak ketiga, dan *worksheet*/buku besar akun yang dimiliki perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi yakni:

1. Memperoleh surat konfirmasi dari semua pihak ketiga dan saldo akhir pada buku besar/*worksheet* akun yang dimiliki perusahaan.
2. Membandingkan saldo akhir pada *worksheet*/buku besar akun yang dimiliki perusahaan dengan jawaban konfirmasi dari pihak ketiga.
3. Pada *template* KKP konfirmasi bank, membuat kolom nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama bank, nomor rekening, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

Pada *template* KKP konfirmasi piutang, kolom terdiri dari nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama customer, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

Pada *template* KKP konfirmasi utang, kolom terdiri dari nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama *supplier*, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

4. Meng-*input* data pada surat konfirmasi dan *worksheet*/buku besar sesuai dengan *template* kolom yang sudah dibuat.
5. Membuat kesimpulan dari KKP Konfirmasi yaitu tidak terdapat/ terdapat selisih antara konfirmasi yang dilakukan kepada pihak ketiga dengan pencatatan klien yang menyebabkan adanya salah saji material.

3.2.8 Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule*

Lead schedule adalah skedul audit yang mencakup akun-akun dari buku besar secara detail. Sedangkan *supporting schedule* merupakan skedul yang disiapkan secara detail baik oleh klien maupun auditor sebagai

pendukung jumlah spesifik pada laporan keuangan. Angka-angka dalam *lead schedule* akan didukung oleh *supporting schedule*, untuk itu antara *lead schedule* dan *supporting schedule* harus dilakukan *cross index*. *Lead schedule* dan *supporting schedule* merupakan bagian dari Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), sehingga tujuannya akan sama dengan tujuan dari KKP yaitu sebagai bukti dokumentasi selama dilaksanakannya proses audit agar standar kelengkapan dalam pekerjaan audit terpenuhi. Langkah-langkah dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* adalah:

1. Mengumpulkan data atau dokumen pendukung yang dibutuhkan dari senior auditor, antara lain: *general ledger/worksheet/trial balance*, serta format *file* KKP yang akan diperiksa.
2. Melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama dan nomor dari setiap akun yang terdapat pada *general ledger/trial balance/worksheet* berdasarkan keterangan kolom yang ada.
3. Memasukkan data mutasi debit dan kredit pada tahun berjalan yang terdapat pada *general ledger/trial balance/worksheet*.
4. Menyusun *lead schedule* dengan merangkum *supporting schedule* beserta *audit adjustments* (jika ada) dari yang diajukan oleh auditor.
5. Membuat kesimpulan pada *lead schedule* setelah prosedur audit di atas dijalankan.

6. Setelah KKP selesai dilengkapi, KKP diberikan kepada senior auditor/pembimbing lapangan untuk direviu.

3.2.9 Membuat Penggolongan Piutang Usaha

Penggolongan piutang usaha adalah proses membuat klasifikasi terhadap piutang usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa cara. Biasanya, piutang dapat digolongkan berdasarkan per cabang entitas, dan per *customer*. Tujuan dilakukannya penggolongan piutang usaha adalah untuk mengetahui total piutang usaha berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan dan memudahkan auditor dalam melakukan analisis. Dokumen yang dibutuhkan auditor dalam melakukan penggolongan piutang adalah rincian atau buku besar piutang yang dimiliki oleh klien. Pada umumnya, buku besar piutang klien sudah memuat data mengenai cabang dan nama *customer* klien. Langkah-langkah untuk melakukan penggolongan piutang usaha adalah:

1. Memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa rincian piutang dalam bentuk *file excel* yang memuat data nama customer, lokasi cabang klien, dan jumlah piutang yang dimiliki.
2. Mengolah *file excel* menjadi *pivot file* melalui pivot table dengan *template* kolom nama *customer*, nominal (per cabang), dan jumlah

piutang sehingga piutang usaha yang dimiliki klien tergolong berdasarkan customer dan cabang.

3. Melaporkan *pivot file* berupa penggolongan piutang usaha kepada senior auditor.

3.2.10 Meng-*input* Berita Acara Pemeriksaan (BAP) *Cash Opname*

Pemeriksaan kas (*cash opname*) adalah pemeriksaan fisik pada uang kas tunai antara saldo yang terdapat pada catatan akuntansi dengan uang kas yang ada di brankas/di tangan (*cash on hand*). Tujuan dilakukannya rekapitulasi berita acara pemeriksaan kas adalah menunjukkan adanya perbedaan perhitungan kas dan setara kas yang dihitung oleh auditor dan karyawan entitas. Dokumen yang dibutuhkan adalah BAP *cash opname* yang sudah direkap oleh auditor.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses meng-*input* Berita Acara Pemeriksaan *cash opname* adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh rekap BAP *cash opname*.
2. Memasukkan data yang terdapat pada BAP *cash opname* ke dalam file *excel*
3. Hasil *input* tersebut akan diberikan kepada auditor senior.

3.2.11 Menyusun KKP Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap

Pemeriksaan perhitungan penyusutan aset tetap adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan auditor terkait keakuratan dari perhitungan penyusutan aset tetap yang telah dilakukan secara manual oleh pihak manajemen internal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa penyusutan aset tetap telah dihitung dengan benar dan akurat sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku dan masa manfaat aset tetap yang telah disepakati oleh entitas, terhitung sejak tanggal aset tetap tersebut diperoleh. Dalam pelaksanaan proses pemeriksaan atas perhitungan penyusutan aset tetap, dokumen yang diperlukan oleh auditor adalah rincian aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Prosedur pemeriksaan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen berupa rincian aset tetap yang mencakup tanggal aset tetap diperoleh, nama aset tetap, harga perolehan, masa manfaat/umur ekonomis, metode penyusutan yang digunakan, nilai akumulasi depresiasi, serta nilai residu jika ada.
2. Memeriksa ketepatan penggunaan metode penyusutan aset tetap yang digunakan perusahaan dengan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan bagian aset tetap.
3. Melakukan perhitungan terhadap penyusutan setiap aset tetap yang dimiliki guna memeriksa ketepatan perhitungan penyusutan yang telah dibuat oleh pihak manajemen internal.

4. Meng-input hasil perhitungan penyusutan ke dalam KKP dan memeriksa selisih yang terjadi antara perhitungan manajemen dan perhitungan auditor.
5. Melakukan penyusunan *audit adjustments* yang tepat apabila terdapat kesalahan perhitungan oleh pihak manajemen internal yang menyebabkan adanya selisih.

3.2.12 Melakukan *Vouching* Aset Tetap

Vouching adalah pengujian transaksi yang dilakukan oleh auditor atas seluruh kelengkapan dan kewajaran pencatatan transaksi yang dilakukan oleh entitas untuk dijadikan dasar dalam menentukan opini. Tujuan *vouching* adalah untuk menilai keakuratan, kecukupan, dan kredibilitas dari bukti dokumentasi tertentu dan memastikan keotentikan dan kelengkapan dari transaksi yang dicatat. Dalam melakukan *vouching*, beberapa dokumen yang digunakan dalam melakukan *vouching* aset tetap adalah *voucher* hasil sampel dan rincian aset tetap yang dimiliki oleh klien. Bila terdapat pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi atau terdapat dokumen/bukti transaksi yang kurang lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam petunjuk teknis, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien. Langkah-langkah melakukan *vouching* aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data berupa *voucher* dari hasil sampel yang telah dilakukan sebelumnya dan rincian aset tetap yang dimiliki klien.

2. Membandingkan informasi yang terdapat pada voucher dan rincian aset tetap.
3. Membuat kesimpulan dari hasil *vouching* yaitu transaksi yang dicatat di dalam buku besar sudah sesuai dengan voucher atau bukti dokumen fisik.

3.2.13 Melengkapi Bagian Referensi pada Program Audit KKP

Program audit adalah rencana kerja secara sistematis termasuk sasaran audit yang akan dilaksanakan oleh auditor, digunakan sebagai petunjuk dan alat pengawasan atas pekerjaan audit. Program audit dibuat oleh supervisor dan akan direviu oleh manajer dalam 1 *sheet excel file*. *Output* dari program audit yang dilaksanakan oleh auditor adalah KKP. Melengkapi bagian referensi pada program audit bertujuan untuk memudahkan auditor untuk mencari sumber acuan KKP terkait program audit yang dilaksanakannya. Langkah-langkah melengkapi bagian referensi pada program audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh semua program audit per akun dan KKP yang sudah dibuat oleh auditor yang sudah digabungkan menjadi 1 file excel per akun.
2. Meng-*input* nomor indeks pada KKP program audit.

3. Membuka *sheet* program audit dan mengisi kolom referensi setiap langkah program audit dengan skedul yang bersangkutan pada *cell* yang memuat nama skedul.
4. Melaporkan kepada senior auditor untuk direviu kembali.

3.2.14 Melakukan *Test of Effectiveness of Control (TOEC)*

Terhadap Sampel yang Sudah Ditentukan

Test of effectiveness of control adalah pengujian pengendalian internal yang dilakukan terhadap dokumen transaksi yang terdapat dalam entitas. Tujuan dilakukannya *TOEC* adalah untuk menguji transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu sudah terotorisasi secara sistematis dan terstruktur. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *TOEC* adalah daftar voucher yang akan di-*sampling* oleh auditor, dan sampel dokumen yang sudah ditentukan berupa *voucher*. Langkah-langkah dalam melakukan *TOEC* adalah:

1. Memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa hasil sampel, dan dokumen yang disampel.
2. Memeriksa kesesuaian nomor dokumen, tanggal, dan nominal transaksi dengan hasil sampel.

3. Memeriksa otorisasi pengendalian internal pada dokumen dengan cara melihat siapa yang membuat, menandatangani, dan jabatan orang yang menandatangani.
4. Membuat kolom *template* KKP berupa nomor sampel, tanggal transaksi, nomor akun, nama akun, deskripsi, nominal transaksi, nomor bukti, jenis dokumen, nomor dokumen, approval (nama, posisi, tanda tangan), dan temuan audit dalam *file excel*.
5. Meng-*input* dokumen ke dalam *template file excel* yang sudah dibuat.
6. Membuat kesimpulan terhadap *TOEC* yang telah dibuat

3.2.15 Membandingkan Mutasi Rekening Koran dengan Buku Besar Bank

Rekapitulasi mutasi rekening koran adalah pelaksanaan prosedur audit untuk menguji kebenaran mutasi pada rekening koran dan buku besar. Auditor akan melakukan prosedur ini apabila data pendukung tidak bisa diperoleh. Tujuan dilakukannya prosedur ini adalah mengetahui kesalahan yang terjadi pada salah satu pihak ketika melakukan pencatatan transaksi. Dokumen yang diperlukan auditor dalam melakukan pekerjaan ini adalah mutasi rekening koran dan buku besar bank yang dimiliki klien dalam kurun waktu 1 tahun. Langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi mutasi rekening koran dan buku besar bank adalah:

1. Memperoleh dokumen berupa rekening koran dan buku besar bank yang dimiliki klien dalam kurun waktu 1 tahun.
2. Merapikan *file excel* rekening koran sehingga dapat diolah menggunakan *pivot table*.
3. Mengolah kedua *file* dengan membuat rekapitulasi mutasi debit dan kredit per bulan selama 1 tahun pada masing-masing dokumen, lalu membandingkan dan mencari selisihnya
4. Mencari penyebab selisih antara mutasi pada buku besar bank dan rekening koran yang dimiliki perusahaan.
5. Melaporkan hasil temuan audit berupa selisih transaksi pada mutasi rekening koran dan buku besar kepada senior auditor untuk direviu kembali.

3.2.16 Melakukan Pengujian Saldo Awal

Pengujian saldo awal adalah pelaksanaan prosedur audit untuk menguji saldo awal laporan keuangan klien dengan membandingkan saldo awal laporan keuangan klien di tahun berjalan dengan saldo akhir laporan keuangan klien tahun sebelumnya yang telah diaudit (bila laporan keuangan tahun sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen). Tujuannya adalah untuk memastikan saldo awal laporan keuangan tahun berjalan klien telah sesuai dengan saldo akhir laporan keuangan tahun

sebelumnya serta tidak mengandung salah saji yang berdampak material. Dalam hal ini, pengujian saldo awal dilakukan untuk akun kas dan setara kas, utang usaha, piutang lainnya, aset tetap, dan ekuitas. Sedangkan untuk dokumen yang diperlukan auditor dalam melakukan tes saldo awal adalah laporan keuangan tahun lalu yang telah diaudit dan neraca saldo *pivot*. Prosedur penyusunan tes saldo awal adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa neraca saldo yang telah diolah/*pivot* dan laporan keuangan tahun sebelumnya yang telah diaudit.
2. Memeriksa saldo awal tahun dari neraca saldo yang telah diolah sudah sesuai dengan saldo penutup yang telah diaudit tahun sebelumnya berdasarkan data dari laporan keuangan.
3. Meng-*input* nama dan nomor masing-masing akun beserta membuat format data pengujian ke dalam *file excel*.
4. Menghitung selisih antara saldo awal laporan keuangan dengan saldo akhir laporan keuangan tahun sebelumnya yang telah diaudit.
5. Membuat kesimpulan dari hasil pengujian saldo awal yang telah dilakukan.

3.2.17 Melakukan Pengungkapan Akun Utang Bank Pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Disclosure atau pengungkapan memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Tujuan dari *disclosure* adalah untuk memberikan informasi yang penting dan relevan kepada pengguna laporan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dengan cara yang terbaik. Dokumen yang dibutuhkan auditor dalam *disclosure* utang bank adalah Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Restrukturisasi Utang yang terjadi serta CaLK utang bank yang dimiliki oleh klien. Prosedur terkait pembuatan *disclosure* akun utang bank adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen berupa SPPK restrukturisasi utang dan CaLK klien.
2. Membaca konten SPPK Restrukturisasi Utang dari bank terkait kebijakan utang bank tersebut.
3. Membuat pengungkapan isi dari SPPK ke dalam CaLK perusahaan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang sebagai *junior auditor* di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dilakukan selama 10 minggu, dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019. Semua gambar bersumber dari dokumen yang telah diterima dan diolah oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing klien adalah sebagai berikut:

1. PT CEE

A. Mengubah Indeks KKP (Lampiran 6)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh data berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya. Setelah itu, auditor akan mengubah indeks pada seluruh *Supporting schedule* pengujian saldo seluruh akun. Contoh KKP yang akan diubah indeksnya adalah KKP pengujian saldo kas dan setara kas PT CEE. Berikut adalah perbandingan indeks KKP lama dan indeks KKP yang digunakan untuk Nexia *Review*:

Gambar 3.1
Perbandingan Indeks KKP Lama dan Indeks KKP Nexia Review

WP REF LAMA	WP REF	DESKRIPSI
41.01	D	KAS DAN SETARA KAS
41.02	E	PIUTANG USAHA
41.03	F	PERSEDIAAN
41.04	G	ASET LANCAR LAIN
41.05	H	INVESTASI

Gambar 3.2
Contoh Supporting Schedule PT CEE dengan Indeks Lama

 	Prepared by:	Date:	Index:														
	EDK	13-Feb-19	41.01 Supporting														
PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE	Reviewed by:	Date:	Period:														
	IAA		31-Dec-18														
Account No	Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	Reff	CAJE 2018		Reff	Reff	PAJE 2018		Reff	Ending Balance Audited 31-Dec-18	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (Seprese)	
			Debit	Credit			Debet	Credit			Debet	Credit				Amount	%
51.001.01	CASH IN BANK BANK BCA	5.626.547,00	27.122,10	410.000,00	5.243.669,10		-	-			-	-		5.243.669,10	5.626.547,00	(382.877,90)	-7%

Gambar 3.3
Contoh Supporting Schedule PT CEE dengan Indeks Baru

 	Prepared by:	Date:	Index:														
	EDK	13-Feb-19	Supporting D														
PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE	Reviewed by:	Date:	Period:														
	IAA		31-Dec-18														
Account No	Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	Reff	CAJE 2018		Reff	Reff	PAJE 2018		Reff	Ending Balance Audited 31-Dec-18	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (Seprese)	
			Debit	Credit			Debet	Credit			Debet	Credit				Amount	%
51.001.01	CASH IN BANK BANK BCA	5.626.547,00	27.122,10	410.000,00	5.243.669,10		-	-			-	-		5.243.669,10	5.626.547,00	(382.877,90)	-7%

Gambar 3.2 dan Gambar 3.3 merupakan contoh *Supporting schedule* akun Kas dan Setara Kas PT CEE. Akun kas dan setara kas berindeks “41.01” pada indeks KKP lama dan berindeks “D” pada indeks KKP baru. Auditor akan mengubah indeks KKP pada kotak “Index:” dan indeks akun pada kolom “Account Name” seperti pada Gambar 3.2 dan Gambar 3.3. Berdasarkan Gambar 3.2 dan Gambar 3.3, indeks akun Cash in Bank adalah “41.10.20” pada indeks lama dan “D.20” pada indeks baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Supporting schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas. Berikut adalah contoh KKP *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas PT CEE dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.4
Contoh Lead Schedule PT CEE dengan Indeks Lama

 	Prepared by:	Date:	Index:
			41.01 Lead
PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE	Reviewed by:	Date:	Period:
	IAA		30-Sep-18

Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	Reff	CAJE 2018		PAJE 2018		Ending Balance Audited 31-Dec-18	Ending Balance Audited 31-Dec-17	Increase (Seprese)	
		Debit	Credit			Debet	Credit	Debet	Credit			Amount	%
CASH IN BANK	4.445.525.680	46.211.082.760	50.581.606.863	75.901.586						76.038.466	4.445.525.680	(4.168.587.221)	.08%

Gambar 3.5
Contoh Lead Schedule PT CEE dengan Indeks Baru

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		EDK	13-Feb-19	Lead D
PT CEE		Reviewed by:	Date:	Period:
CASH AND CASH EQUIVALENTS		IAA		31-Dec-18
LEAD SCHEDULE				

Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	Ref	CAJE 2018		Ref	Ref	PAJE 2018		Ref	Ending Balance Audited 31-Dec-18	Ending Balance Audited 31-Dec-17	Increase (Seprese)	
		Debit	Credit			Debet	Credit			Debet	Credit				Amount	%
CASH AND CASH EQUIVALENTS	4.445.576.690	40.244.003.700	50.000.000.000	79.204.500.000									79.204.500.000	4.445.576.690	(4.369.507.770)	0%

Berdasarkan Gambar 3.4 dan 3.5, auditor mengubah indeks KKP hanya pada kolom kotak “Index:” dengan “41.01 Lead” pada KKP lama dan “D Lead” pada KKP baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Lead schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada program audit. Berikut adalah contoh program audit PT CEE dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.6
Contoh Program Audit PT CEE dengan Indeks Lama

Audit Program: Kas dan Setara Kas	Index:	41.01 Program
	Initials	Date
Klien: PT CEE	Prepared by:	IA 13-Feb-19
Periode: 31 Desember 2018	Reviewed by:	MR
Asersi:		
E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)		

Gambar 3.7
Contoh Program Audit PT CEE dengan Indeks Baru

Audit Program: Kas dan Setara Kas	Index:	D Program			
		Initials	Date		
Klien: PT CEE	Prepared by:	IAA	13-Feb-19		
Periode: 31 Desember 2018	Reviewed by:	MR			
Asersi:					
E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)					
A. Tujuan Audit	Asersi				
	E	K	HK	PA	PP

2. PT CII

A. Mengubah Indeks KKP (Lampiran 7)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh data berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya. Setelah itu, auditor akan mengubah indeks pada seluruh *Supporting schedule* pengujian saldo seluruh akun. Contoh KKP yang akan diubah indeksnya adalah KKP pengujian saldo kas dan setara kas PT CII. Berikut adalah perbandingan indeks KKP lama dan indeks KKP yang digunakan untuk Nexia *Review*:

Gambar 3.8
Perbandingan Indeks KKP Lama dan KKP Nexia Review

WP REF LAMA	WP REF	DESKRIPSI
41.01	D	KAS DAN SETARA KAS
41.02	E	PIUTANG USAHA
41.03	F	PERSEDIAAN
41.04	G	ASET LANCAR LAIN
41.05	H	INVESTASI

Gambar 3.9
Contoh Supporting Schedule PT CII dengan Indeks Lama

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO <small>Public Accountant, Tax and Business Advisory Services</small>	 <small>A member of</small> Nexia <small>International</small>	Prepared by:	Date:	Index:
				41.01 Supporting
PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

Account No	Account Name	Rekening Number	Beginning Balance 2018	Mutation Jan-Sept 2018		Ending Balance Unaudited 30 Sep 2018	Mutation Okt-Dec 2018		Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018	CAJE/PAJE 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (Seprese)	
				Debit	Credit		Debit	Credit					Amount	%
11-1.1111001	INDEX : 41.01.10 CASH ON HAND KAS KECIL KANTOR PUSAT		822,33	4.731,83	4.608,82	945,34	1.186,36	1.252,80	878,90	-	878,90	822,33	56,57	0,07

Gambar 3.10
Contoh Supporting Schedule PT CII dengan Indeks Baru

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO <small>Public Accountant, Tax and Business Advisory Services</small>	 <small>A member of</small> Nexia <small>International</small>	Prepared by:	Date:	Index:
		EDK		D Supporting
PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

Account No	Account Name	Rekening Number	Beginning Balance 2018	Mutation Jan-Sept 2018		Ending Balance Unaudited 30 Sep 2018	Mutation Okt-Dec 2018		Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018	CAJE/PAJE 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (Seprese)	
				Debit	Credit		Debit	Credit					Amount	%
11-1.1111001	INDEX : D.10 CASH ON HAND KAS KECIL KANTOR PUSAT		822,33	4.731,83	4.608,82	945,34	1.186,36	1.252,80	878,90	-	878,90	822,33	56,57	0,07

Gambar 3.9 dan Gambar 3.10 merupakan contoh *Supporting schedule* akun Kas dan Setara Kas PT CII. Akun kas dan setara kas berindeks “41.01” pada indeks KKP lama dan berindeks “D” pada indeks KKP baru. Auditor akan mengubah indeks KKP pada kotak “Index:” dan indeks akun pada kolom “Account Name” seperti pada Gambar 3.9 dan Gambar 3.10. Berdasarkan Gambar 3.9 dan Gambar 3.10, indeks akun Cash on Hand adalah “41.10.10” pada indeks lama dan “D.10” pada indeks baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Supporting schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas. Berikut adalah contoh KKP *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas PT CII dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.11
Contoh *Lead Schedule* PT CII dengan Indeks Lama

 	Prepared by:	Date:	Index:
	EDK		41.01 Lead
PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE	Reviewed by:	Date:	Period:
	IAA		30-Sep-18

Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 30-Sep-18	Mutation Okt-Dec 2018		Ending Balance Unaudited 31-Dec-18	CAJEPAJE 2018		Ending Balance Audited 30-Dec-18	Ending Balance Audited 31-Dec-17	Increase (Seprese)			
		Debit	Credit		Debet	Credit		Ref	Debet			Credit	Ref	Amount	%
CASH AND CASH EQUIVALENTS	2.065	228.379	229.259	1.185	83.583	84.043	725,33	-	-	725	2.065	(1.340)	-65%		

Gambar 3.12
Contoh Lead Schedule PT CII dengan Indeks Baru

 KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		EDK		D Lead
PT CII		Reviewed by:	Date:	Period:
CASH AND CASH EQUIVALENTS		IAA		30-Sep-18
LEAD SCHEDULE				

Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance	Mutation		Ending Balance	Ref	CAJEPAJE		Ending Balance	Ending Balance	Increase (Seppure)		
		Debit	Credit	Unaudited	Okt-Dec 2018		Unaudited		Ref	2018		Audited	Audited	Amount	%
				30-Sep-18	Debit	Credit	31-Dec-18			Debit	Credit				
CASH AND CASH EQUIVALENTS	2.065	228.379	229.259	1.185	83.583	84.043	725.33		-	-	725	2.065	(1.340)	-65%	
CASH ON HAND															

Berdasarkan Gambar 3.11 dan 3.12, auditor mengubah indeks KKP hanya pada kolom kotak “Index:” dengan “41.01 Lead” pada KKP lama dan “D Lead” pada KKP baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Lead schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada program audit. Berikut adalah contoh program audit PT CII dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.13
Contoh Program Audit PT CII dengan Indeks Lama

Audit Program: Kas dan Setara Kas	Index:	41.10 Program
Klien: PT CII	Prepared by:	IA
Periode: 31 Desember 2018	Reviewed by:	MR
Asersi:		
E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)		

Gambar 3.14
Contoh Program Audit PT CII dengan Indeks Baru

Audit Program: Kas dan Setara Kas	Index:	D Program	
		Initials	Date
Klien: PT CII	Prepared by:	IA	
Periode: 31 Desember 2018	Reviewed by:	MR	

Asersi: E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)

3. PT MAT

A. Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Dalam pekerjaan ini dilakukan pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada PT MAT periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan untuk memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah mendapatkan dokumen berupa rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan PT MAT tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua dokumen yang diperlukan, auditor akan menyortir buku besar per akun dan menilai pencatatan transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju. Selama melakukan penyortiran, auditor menemukan akun Beban Pokok

Penjualan – Perahu Motor. Berikut adalah rincian transaksi pada buku besar akun Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor PT MAT:

Gambar 3.15
Buku Besar Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor PT MAT

Tanggal	Sumber	Nomor	Nama Akun	No. Sum	Kelompok Akun	Keterangan	Saldo Awal	Debit	Kredit
		51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR		Cost of Goods Sold	Saldo Awal	-		
01 Nov 201	Payment	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR	PCK18.11.0	Cost of Goods Sold	Pembelian Gembok, Busi, Corong, Dan Lit		309.000	-
30 Sep 201	Journal Vo	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR	JV 18.09.00	Cost of Goods Sold	Pemakaian Bensin dan Solar operasional		629.370	-
31 Oct 201	Journal Vo	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR	JV 18.10.00	Cost of Goods Sold	Pemakaian Bensin dan Solar operasional		1.258.740	-
30 Nov 201	Journal Vo	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR	JV 18.11.00	Cost of Goods Sold	Pemakaian Bensin dan Solar operasional		1.258.740	-
31 May 201	Journal Vo	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR	BBM.18.00	Cost of Goods Sold	Pemakaian Bensin dan Solar operasional		728.407	-

Berdasarkan Gambar 3.15, terdapat 4 transaksi dengan keterangan “Pemakaian Bensin dan Solar Operasional” yang terjadi pada buku besar akun Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor. Setelah menampilkan buku besar Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor, auditor menampilkan jurnal berdasarkan nomor dokumen yang terdapat pada buku besar dengan menggunakan *pivot table*. Nomor dokumen yang dipilih adalah BBM.18.05, JV.18.09.0008, JV.18.10.0008, dan JV.18.11.0020. Berikut adalah tampilan jurnal Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor berdasarkan nomor dokumen pada PT MAT:

Gambar 3.16
Contoh Penampilan Jurnal pada *Pivot File* Buku Besar

Journal search	Nomor Akun	Nama Akun	Keterangan	Values	
				Sum of Debit	Sum of Kredit
BBM.18.005	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018	728.407	-
	51003039	Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018	10.061.119	-
	1105300100	Persediaan - BENSIN OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018	-	10.789.526
	1105300200	Persediaan - SOLAR OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018	-	2.079.356
	6100.130*	Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018	2.079.356	-
BBM.18.005 Total				12.868.882	12.868.882
JV 18.09.0008	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO	Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018	629.370	-
	51003039	Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR	Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018	16.048.929	-
	1105300100	Persediaan - BENSIN OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018	-	16.678.299
	1105300200	Persediaan - SOLAR OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018	-	41.587
	6100.130*	Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U	Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018	41.587	-
JV 18.09.0008 Total				16.719.886	16.719.886
JV 18.10.0008	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018	1.258.740	-
	51003039	Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018	18.283.192	-
	1105300100	Persediaan - BENSIN OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018	-	19.541.932
	1105300200	Persediaan - SOLAR OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018	-	83.174
	6100.130*	Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U	Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018	83.174	-
JV 18.10.0008 Total				19.625.106	19.625.106
JV 18.11.0020	51001003	Beban Pokok Penjualan - TIKET MASU	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	8.796.883	-
	51001004	Beban Pokok Penjualan - TIKET MASU	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	10.147.147	-
	51003024	Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	1.258.740	-
	1105300100	Persediaan - BENSIN OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	-	20.202.770
	1105300200	Persediaan - SOLAR OPERASIONAL	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	-	9.233.342
	6100.130*	Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U	Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018	9.233.342	-
JV 18.11.0020 Total				29.436.112	29.436.112

Pada Gambar 3.16, auditor mengolah data nomor dokumen yang terdapat pada Gambar 3.15 untuk mendapatkan rincian jurnal pada masing-masing dokumen dan menemukan bahwa PT MAT mendebitkan akun beban pokok penjualan dan mengkreditkan persediaan bahan bakar pada dokumen nomor BBM.18.05, JV.18.09.0008, JV.18.10.0008, dan JV.18.11.0020 untuk bulan Mei, September, Oktober, dan November. PT MAT menggunakan beban

pokok penjualan karena bensin berhubungan langsung dengan penjualan tiket wahana perahu motor. Maka tanpa bensin, perahu motor tidak dapat beroperasi sehingga PT MAT tidak dapat menjual tiket untuk perahu motor. Berdasarkan Gambar 3.16, auditor menyimpulkan bahwa PT MAT sudah menggunakan akun beban pokok penjualan dengan tepat dalam menjurnal.

4. PT MED

A. Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Dalam pekerjaan ini dilakukan pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada PT MED periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan untuk memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah mendapatkan dokumen berupa rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan PT MED tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua dokumen yang diperlukan, auditor akan menyortir buku besar per akun dan menilai pencatatan transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju. Selama melakukan penyortiran, auditor menemukan akun yang tidak lazim, yaitu akun Beban Listrik Direksi karena dalam buku besar PT MED, terdapat akun Beban Tunjangan Jabatan. Berikut adalah

rincian transaksi pada buku besar akun Beban Listrik Rumah Direksi PT MED:

Gambar 3.17
Rincian Transaksi pada Beban Listrik Rumah Direksi PT MED

Perkiraan	Tanggal	Nomer Bukti	Nama akun	Keterangan	Saldo av	Debet	Kredit	Saldo
5-509002	01/01/2018		Beban Listrik Rumah Direksi	Saldo Awal Beban Listri	-	-	-	-
5-509002	27/02/2018	MDR-K000008	Beban Listrik Rumah Direksi	Biaya SKN		5.000	-	2.505.000
5-509002	10/04/2018	CA000094	Beban Listrik Rumah Direksi	Biaya adm		6.500	-	5.011.500
5-509002	28/08/2018	MDR-905843	Beban Listrik Rumah Direksi	Listrik direksi		2.500.000	-	10.011.500
5-509002	25/04/2018	MDR-K338663	Beban Listrik Rumah Direksi	Listrik direksi		2.500.000	-	7.511.500
5-509002	23/03/2018	MDR-K335167	Beban Listrik Rumah Direksi	Listrik rumah direksi		2.500.000	-	5.005.000
5-509002	24/01/2018	DKI-K211968	Beban Listrik Rumah Direksi	Listrik rumah direksi		2.500.000	-	2.500.000

Berdasarkan Gambar 3.17, terdapat 4 transaksi dengan keterangan “Listrik rumah direksi” sebesar Rp2.500.000 yang terjadi pada bulan Januari, Maret, April, dan Agustus. Setelah menampilkan buku besar Beban Listrik Rumah Direksi, auditor akan menyortir nomor dokumen yang diinginkan untuk ditampilkan jurnalnya dengan menggunakan *pivot table*. Nomor dokumen yang dipilih adalah MDR-905843, MDR-K338663, MDR-K335167, dan DKI-K211968. Berikut adalah tampilan jurnal beban listrik rumah direksi berdasarkan nomor dokumen pada PT MED:

Gambar 3.18
Contoh Penampilan Jurnal pada *Pivot File* Buku Besar

Kode Jurnal	Tanggal	Nama akun	Perkiraan	Keterangan	Values	
					Sum of Debet	Sum of Kredit
					Rp 182.619.528.667	Rp 182.619.528.666
DKI-K211968	24/01/2018	Bank DKI	1-102015	DKI K211968	Rp -	Rp 38.500.000
		HPP - KALIBRASI	5-503001	Komponen	Rp 32.000.000	Rp -
		Beban Uang Makan & T	5-507001	Transport & pulsa direksi - Bu Ida	Rp 2.500.000	Rp -
				Transport & pulsa direksi - Pak Tito	Rp 1.500.000	Rp -
		Beban Listrik Rumah Dir	5-509002	Listrik rumah direksi	Rp 2.500.000	Rp -
DKI-K211968 Total					Rp 38.500.000	Rp 38.500.000
MDR-K335167	23/03/2018	Bank Mandiri	1-102001	MDR K335167	Rp -	Rp 40.000.000
		HPP - KALIBRASI	5-503001	Komponen	Rp 32.000.000	Rp -
		Beban Uang Makan & T	5-507001	Transport direksi - Bu Ida	Rp 2.500.000	Rp -
				Transport direksi - Pak Hendrana	Rp 1.500.000	Rp -
				Transport direksi - Pak Tito	Rp 1.500.000	Rp -
		Beban Listrik Rumah Dir	5-509002	Listrik rumah direksi	Rp 2.500.000	Rp -
MDR-K335167 Total					Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
MDR-K338663	25/04/2018	Bank Mandiri	1-102001	MDR K338663	Rp -	Rp 40.000.000
		HPP - Komponen Kalibra	5-503002	Komponen	Rp 32.000.000	Rp -
		Beban Uang Makan & T	5-507001	Ben direksi - Bu Ida	Rp 2.500.000	Rp -
				Ben direksi - Pak Hendrana	Rp 1.500.000	Rp -
				Ben direksi - Pak Tito	Rp 1.500.000	Rp -
		Beban Listrik Rumah Dir	5-509002	Listrik direksi	Rp 2.500.000	Rp -
MDR-K338663 Total					Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
MDR-905843	28/08/2018	Bank Mandiri	1-102001	MDR K905843	Rp -	Rp 67.537.500
		HPP - Sparepart	5-501001	TLD RSUD Tarakan	Rp 2.000.000	Rp -
		HPP - KALIBRASI	5-503001	Komponen	Rp 31.500.000	Rp -
		Piutang SPI GIM	1-105003	SPI Adi S - SPK GJM 297	Rp 1.350.000	Rp -
				SPI Alsuryo - SPK GJM 291	Rp 3.200.000	Rp -
				SPI Ibnu - SPK GJM 294	Rp 4.500.000	Rp -
		HPP - Komponen Kalibra	5-503002	SPI RS Citra Sari Husada	Rp 7.000.000	Rp -
				SPI RSUD Konawe - MIndray	Rp 4.600.000	Rp -
		HPP - Instal Proyek	5-501002	SPI Hamzah - Lelca	Rp 1.350.000	Rp -
		Beban SPI Marketing	5-504003	SPI Heri - RSUD Petala Bumi	Rp 900.000	Rp -
		Beban BBM	5-508003	Bensin direksi - Bp. Hendrana	Rp 1.500.000	Rp -
				Bensin direksi - Bp. Tito	Rp 1.500.000	Rp -
				Bensin direksi - Ibu Ida	Rp 2.500.000	Rp -
		Beban Listrik Rumah Dir	5-509002	Listrik direksi	Rp 2.500.000	Rp -
		Beban Konsumsi	5-507005	Katering drivers	Rp 1.200.000	Rp -
		Beba Telepon, Fax, Tele	6-600001	Line Telepon	Rp 1.937.500	Rp -
MDR-905843 Total					Rp 67.537.500	Rp 67.537.500

Berdasarkan Gambar 3.17 dan Gambar 3.18, ditemukan bahwa terdapat jurnal pembayaran listrik rumah direksi dengan nominal masing-masing Rp2.500.000 pada nomor dokumen MDR-905843, MDR-K338663, MDR-K335167, dan DKI-K211968 dengan total sebesar Rp10.000.000 yang dicatat dengan mendebitkan akun Beban Listrik Rumah Direksi dan mengkreditkan akun Bank. Transaksi ini menjadi tidak lazim karena PT MED sudah memiliki

akun untuk mencatat listrik rumah direksi, yaitu pada Beban Tunjangan Jabatan sehingga auditor harus meminta keterangan mengenai hal ini kepada PT MED. Auditor melaporkan temuan ini kepada senior auditor dan melengkapi daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada PT MED.

B. Membuat Reklasifikasi Akun

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan reklasifikasi akun PT MED periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Pada pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada Gambar 3.18, auditor menemukan adanya kejanggalan pada akun Beban Listrik Direksi. Selanjutnya auditor melakukan jurnal reklasifikasi akun. Berikut adalah jurnal reklasifikasi beban listrik direksi:

Beban Tunjangan Jabatan	5-507002	10.000.000
Beban Listrik Rumah Direksi	5-509002	10.000.000

Setelah membuat jurnal reklasifikasi, auditor akan mengkonfirmasi jurnal reklasifikasi kepada klien untuk disetujui. Berdasarkan jawaban dari PT MED, klien setuju akan jurnal reklasifikasi yang diajukan oleh auditor karena Beban Listrik Direksi seharusnya merupakan bagian dari tunjangan jabatan direksi dan

komisaris PT MED sehingga direklasifikasi menjadi Beban Tunjangan Jabatan.

C. Membuat Daftar Permintaan Data (Lampiran 8)

Dalam pekerjaan ini, auditor membuat daftar permintaan data PT MED. Hal ini disebabkan karena data yang sebelumnya telah diberikan oleh PT MED belum lengkap dan auditor perlu melakukan prosedur pengujian yang lebih lanjut. Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat daftar permintaan data adalah memperoleh dokumen yaitu data yang sebelumnya sudah dikirimkan oleh klien. Selanjutnya, auditor akan berdiskusi dengan tim terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat. Selanjutnya, auditor akan daftar permintaan data seperti Gambar 3.19 berikut ini:

Gambar 3.19
Daftar Permintaan Data PT MED

 KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services		 A member of Nexia International	
PT MED			
Data Request			
No	Nama Akun	Permintaan data	
1	Kas dan Setara Kas	Dokumen yang diperlukan untuk prosedur pengujian:	
		1 RK Bank Muamalat Arthaloka	
		2 RK Bank Muamalat Roxy	
		3 RK Bank Sulselbar	
		4 Rekening Koran Subsequent Events Januari-Maret 2019:	
		- Bank Jatim	
		- Bank Mandiri	
		- Bank DKI	

Setelah membuat daftar permintaan data, auditor akan menyerahkan daftar permintaan data kepada klien. Setelah itu, klien akan menerima daftar permintaan data dan memberikan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan daftar permintaan data yaitu rekening koran Bank Jatim. Setelah itu, auditor akan memeriksa kesesuaian antara data yang diminta dalam daftar permintaan data dengan data yang diberikan oleh klien. Berdasarkan hasil pemeriksaan, data yang diberikan oleh klien telah sesuai dengan data yang diminta dalam daftar permintaan data. Berikut adalah rekening koran Bank Jatim yang diberikan oleh pihak PT MED:

Gambar 3.20
Rekening Koran Bank PT MED

TANGGAL		VALUTA	KETERANGAN	REFERENSI	MUTASI		SALDO
					DÉBET	KREDIT	
			SALDO AWAL	B/F			5,208,051.85
2-01-19	1-01-19		PENYAYARAN BUNGA	03510100451NC		100.85	5,208,152.30
28-01-19	28-01-19		BIAYA ADMINISTRASI GIRO	Biaya002	30,000.00		5,178,152.30
31-01-19	31-01-19		BIAYA HETERAI	Biaya001	6,000.00		5,170,152.30
31-01-19			SALDO AKHIR	SLD			5,170,152.30

D. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 9)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *Lead schedule* dan *Supporting schedule* terhadap akun pada PT MED tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule*

adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun dan format *lead schedule* dan *supporting schedule* yang sudah dibuat. Berikut merupakan *worksheet*, format *lead schedule*, dan *supporting schedule* PT MED tahun 2018:

Gambar 3.21
Worksheet PT MED Tahun 2018

PT MED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Nama Perkiraan	No. Akun	Saldo Awal Audit 01/01/2018	Mutasi Selama Sampai dengan 31 Desember Tahun 2018		Saldo Akhir Un Audited 31/12/2018	Reff	Mutasi Audit (CAJE/PAJE) Sampai dengan 31 Desember tahun 2018		Reff	Saldo Akhir Audited 31/12/2018
			Debit	Kredit			Debit	Kredit		
(0) 182.813.607.876 182.813.607.876 (0) - - (0)										
ASSETS										
CASH AND CASH EQUIVALENT										
Cash on hand										
Kas Kecil	1-101001	10.000.000	175.811.070	185.811.070	(0)		-	-		(0)
Valas	1-101003	-	64.774.740	-	64.774.740		-	-		64.774.740
Cash in bank										
Bank Mandiri	1-102001	2.639.835.840	35.212.354.939	29.923.975.091	7.928.215.689		-	-		7.928.215.689
Bank Muamalat - Arthaoka 301.007.0097	1-102002	1.226.408	-	-	1.226.408		-	-		1.226.408
Bank BNI	1-102005	93.462.243	8.563.473.150	8.642.133.035	14.802.358		-	-		14.802.358
Bank Syariah Mandiri	1-102006	31.101	-	-	31.101		-	-		31.101
Bank Muamalat Aktif - 313.0004133	1-102011	11.907.343	-	-	11.907.343		-	-		11.907.343
Bank Muamalat - Roxy 312.000.4124	1-102012	8.423.600	-	-	8.423.600		-	-		8.423.600

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT MED), *Prepared by SW, Reviewed by SC* serta informasi dari *worksheet* PT MED pada Gambar 3.21 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 1-102001, nama akun yaitu Bank Mandiri, saldo awal yaitu Rp2.639.835.840, mutasi

selama tahun 2018 yaitu Rp35.212.354.939 di debit dan Rp 29.923.975.091 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT MED tahun 2018 seperti Gambar 3.22 di bawah ini:

Gambar 3.22
Supporting Schedule PT MED Tahun 2018

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.2
PT MED CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE		Reviewed by:	Date:	Period:
		SC		31-Dec-18

Account No	Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018	Reff	CAJE 2018		Ending Balance Audited 31 Dec 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (decrease)	
			Debit	Credit			Debit	Credit			Amount	%
	INDEX : 41.01.10											
	CASH ON HAND											
1-101001	Kas Kecil	10.000.000	175.811.070	185.811.070	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-100%	
1-101003	Valas	-	64.774.740	-	64.774.740	-	64.774.740	-	-	-	0%	
	Sub-total Cash	10.000.000	240.585.810	185.811.070	64.774.740	-	64.774.740	-	10.000.000	(10.000.000)	-100%	
	INDEX : 41.01.20											
	CASH IN BANK											
1-102001	Bank Mandiri	2.639.835.841	35.212.354.939	29.923.975.091	7.928.215.689	-	-	7.928.215.689	2.639.835.841	5.288.379.848	200%	
1-102002	Bank Muamalat - Armaoka 301.007.0097	1.226.408	-	-	1.226.408	-	536.000	690.408	1.226.408	(536.000)	-44%	
1-102005	Bank BNI	93.462.243	8.563.473.150	8.642.133.035	14.802.358	-	-	14.802.358	93.462.243	(78.659.885)	-84%	
1-102006	Bank Syariah Mandiri	31.101	-	-	31.101	-	31.101	-	31.101	(31.101)	-100%	
1-102011	Bank Muamalat Akif - 313.0004133	11.907.343	-	-	11.907.343	12.855.993	-	24.763.336	11.907.343	12.855.993	108%	
1-102012	Bank Muamalat - Roxy 312.000.4124	8.423.600	-	-	8.423.600	22.000	-	8.445.600	8.423.600	22.000	0%	
1-102014	Bank BNI - 110.620.1509	69.884.650	19.731.272	89.582.422	33.500	-	-	33.500	69.884.650	(69.851.150)	-100%	
1-102015	Bank DKI	4.076.453.756	11.315.479.586	11.178.296.502	4.213.636.840	-	-	4.213.636.840	4.076.453.756	137.183.084	3%	
1-102016	Bank BNI USD	13.019.357	548	137.250	12.882.655	598.867	-	13.481.521	13.019.357	462.164	4%	
1-102017	Bank Jateng	143.924.051	74.701.837	140.006.500	78.619.388	-	-	78.619.388	143.924.051	(65.304.663)	-45%	
1-102018	Bank Jatim	47.693.132	-	42.000.000	5.693.132	-	487.080	5.206.052	47.693.132	(42.487.080)	-89%	
1-102019	Bank Sulselbar	2.000.000	355.512.350	155.149.838	202.362.512	-	-	202.362.512	2.000.000	200.362.512	10018%	
	Sub-total Bank	7.107.861.482	55.541.253.682	50.171.280.638	12.477.834.526	13.476.860	1.056.182	12.490.255.204	7.107.861.482	5.382.393.722	76%	
	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS	7.117.861.482	55.781.839.492	50.357.091.708	12.542.609.266	13.476.860	65.830.922	12.490.255.204	7.117.861.482	5.372.393.722	75%	

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan menjumlahkan Cash in Bank dan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Cash in Bank meliputi Rp7.107.861.482 pada kolom saldo awal,

Rp55.541.253.682 pada kolom mutasi debit, Rp50.171.280.638 pada kolom mutasi kredit, dan Rp12.477.834.526 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Sedangkan angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp7.117.861.482 pada kolom saldo awal, Rp55.781.839.492 pada kolom mutasi debit, Rp50.357.091.708 pada kolom mutasi kredit, dan Rp12.542.609.266 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT MED yang terdapat pada Gambar 3.23:

Gambar 3.23
Lead Schedule PT MED Tahun 2018

 KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.1
PT MED CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE		Reviewed by:	Date:	Period:
		SC		31-Dec-18

Account Name	Beginning Balance 2018	Mutation		Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018	Reff	CAJE 2018		Reff	Ending Balance Audited 31 Dec 2018	Ending Balance Audited 31 Dec 2017	Increase (decrease)	
		Debit	Credit			Debet	Credit				Amount	%
CASH AND CASH EQUIVALENTS												
CASH ON HAND	10.000.000	240.585.810	185.811.070	64.774.740		-	64.774.740		-	10.000.000	(10.000.000)	-100%
CASH IN BANK	7.107.861.482	55.541.253.682	50.171.280.638	12.477.834.526		13.476.860	1.056.182		12.490.255.204	7.107.861.482	5.382.393.722	76%
TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS	7.117.861.482	55.781.839.492	50.357.091.708	12.542.609.266		13.476.860	65.830.922		12.490.255.204	7.117.861.482	5.372.393.722	75%
	√, v, T, Y	∑, T	∑, T	Y		κ, T	κ, T		v, Y, T, C			

Tickmarks:

- Y : Cek Laporan Keuangan
- C : Cek Cross Footing
- T : Cek Footing
- √ : Cek Saldo Awal Audited
- v : Cocok dengan neraca Saldo
- κ : Cek Daftar Koreksi
- ∑ : Cek Mutasi BBI/Worksheet

Source:

- Supporting schedule

↓
Ke Neraca

Conclusion:

Berdasarkan hasil pengujian tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan atas saldo cash and cash equivalents per 31 Desember 2018.

Berdasarkan Gambar 3.22 dan Gambar 3.23 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan atas saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 setelah prosedur audit dijalankan. Setelah selesai dilengkapi, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

**E. Melengkapi Bagian Referensi Program pada Audit KKP
(Lampiran 10)**

Dalam melengkapi bagian referensi program audit, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa seluruh KKP yang disusun untuk pengujian saldo akun PT MED beserta program audit masing-masing akun. Setelah mendapatkan KKP yang dibutuhkan, auditor akan melakukan penomoran indeks pada KKP contohnya program audit akun kas dan setara kas akan diisi dengan “41.01 Program” seperti Gambar 3.24 berikut:

Gambar 3.24
Penomoran Indeks Program Audit

Audit Program: Kas dan Setara Kas	Index:	41.01 Program	
Klien: PT MED	Prepared by:	IA	20-Feb-19
Periode: 31 Desember 2018	Reviewed by:	MR	
Asersi: E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP)			

Setelah dilakukan penomoran, auditor akan mengisi bagian referensi pada prosedur pengujian di program audit. Jika prosedur pengujian tidak atau tidak dapat dilakukan, auditor akan mengisi dengan kode “N/A” yang berarti “*Not Applicable*”. Jika prosedur pengujian telah dilakukan dan KKP sudah dibuat, auditor akan memasukkan formula di bagian referensi yang langsung menghubungkan ke *cell* indeks KKP yang sudah diisi sebelumnya yang sesuai atau relevan dengan prosedur pengujian audit. Berikut adalah hasil program audit dengan kolom referensi yang sudah terisi:

Gambar 3.25
Program Audit PT MED

B. Prosedur Pengujian

Prosedur Pengujian Substantif	Reff	Oleh	Asersi	Keterangan
1. Dapatkan daftar kas dan setara kas. - Cocokkan saldonya dengan buku besar. - Cocokkan saldo awal dengan angka yang sudah diaudit. - Periksa akun yang tidak lazim (misalnya bersaldo kredit, tidak ada mutasi, bank yang sudah tidak beroperasi) dan perubahan yang signifikan dengan tahun sebelumnya.	41.01 41.01.2 41.01.2	DA	E, K, PP	
2. Konfirmasi saldo kas dan setara kas: - Minta daftar semua rekening koran semua bank (termasuk yang ditutup di tahun berjalan). - Kirim surat konfirmasi atas saldo kas dan setara kas. - Cocokkan hasil konfirmasi dengan saldo di buku besar. - Minta manajemen untuk melakukan rekonsiliasi jika ada perbedaan dengan jawaban konfirmasi. - Kirim konfirmasi kedua untuk yang belum terjawab - Minta manajemen untuk menindaklanjuti konfirmasi yang belum diterima. - Periksa jawaban konfirmasi atas informasi yang belum dicatat atau perlu diungkapkan dalam laporan keuangan.	41.01 41.01.2 41.01.2.12 41.01.2.12	DA	E	
3. Periksa bank rekonsiliasi: - Cocokkan saldonya ke buku besar dan rekening bank (bank statement). - Uji akurasi matematis bank rekonsiliasi.	41.01 41.01.2.11 41.01.2.11	DA	E, K	

5. PT BSI

A. Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar Bank (Lampiran 11)

Dalam pekerjaan ini dilakukan pencocokan saldo akhir untuk akun bank pada buku besar dan rekening koran bank untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data saldo akhir bank yang terdapat pada *general ledger* perusahaan tahun 2018 dan rekening koran 31 Desember 2018. Berikut ini merupakan contoh rekening koran dan buku besar bank PT BSI:

Gambar 3.27

Contoh Rekening Koran PT BSI Tahun 2018

28/12/18 13:56:14			0.00	7,300,000.00K	206,336,349.00K	0091953								
28/12/18 14:46:36			0.00	10,425,000.00K	216,761,349.00K	0888825								
28/12/18 18:03:27			0.00	4,530,000.00K	221,291,349.00K	5453952								
28/12/18 19:19:28			0.00	6,000,000.00K	227,291,349.00K	9911157								
29/12/18 10:34:49			0.00	28,930,000.00K	256,221,349.00K	0888814								
29/12/18 16:58:03			0.00	8,290,000.00K	264,511,349.00K	5665951								
29/12/18 19:41:54			0.00	15,000,000.00K	279,511,349.00K	3389900								
31/12/18 15:34:34			0.00	7,000,000.00K	286,511,349.00K	9911157								
31/12/18 16:06:12			0.00	30,210,000.00K	316,721,349.00K	0888808								
31/12/18 19:26:37			0.00	5,000,000.00K	321,721,349.00K	0852063								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>SALDO AWAL</th> <th>TOTAL MUTASI DEBIT</th> <th>TOTAL MUTASI KREDIT</th> <th>SALDO AKHIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>41,902,937.00K</td> <td>1,226,227,603.00K</td> <td>1,506,046,015.00K</td> <td>321,721,349.00K</td> </tr> </tbody> </table>				SALDO AWAL	TOTAL MUTASI DEBIT	TOTAL MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR	41,902,937.00K	1,226,227,603.00K	1,506,046,015.00K	321,721,349.00K			
SALDO AWAL	TOTAL MUTASI DEBIT	TOTAL MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR											
41,902,937.00K	1,226,227,603.00K	1,506,046,015.00K	321,721,349.00K											
Terbilang														

Gambar 3.28

Buku Besar Bank PT BSI Tahun 2018

Segment	G/L Account	GL Account Name	Document Number	Document Date	Posting Date	Amount in doc# cu	Debit	Credit	Balance
1100	11020043	Bank BRI	1400069535	28/12/2018	28/12/2018	10.425.000	10.425.000		- 190.771.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069571	28/12/2018	28/12/2018	7.300.000	7.300.000		- 198.071.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069573	28/12/2018	28/12/2018	18.690.000	18.690.000		- 216.761.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069615	28/12/2018	28/12/2018	6.000.000	6.000.000		- 222.761.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069626	28/12/2018	28/12/2018	4.530.000	4.530.000		- 227.291.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069685	29/12/2018	29/12/2018	28.930.000	28.930.000		- 256.221.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069782	29/12/2018	29/12/2018	8.290.000	8.290.000		- 264.511.349
1100	11020043	Bank BRI	1400069887	29/12/2018	29/12/2018	15.000.000	15.000.000		- 279.511.349
1100	11020043	Bank BRI	1400070093	31/12/2018	31/12/2018	7.000.000	7.000.000		- 286.511.349
1100	11020043	Bank BRI	1400070097	31/12/2018	31/12/2018	30.210.000	30.210.000		- 316.721.349
1100	11020043	Bank BRI	1400070169	31/12/2018	31/12/2018	5.000.000	5.000.000		- 321.721.349

Setelah itu, auditor akan melakukan pemeriksaan saldo akhir pada rekening koran dan buku besar. Berdasarkan Gambar 3.27 dan Gambar 3.28, terdapat saldo akhir sebesar Rp321.721.349,00 pada rekening koran Bank BRI dan saldo akhir sebesar Rp321.721.349 pada saldo akhir buku besar akun Bank BRI yang dimiliki PT BSI. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* nama klien yaitu PT BSI, *Prepared by SW, Reviewed by IAA* dan Index KKP 41.01.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank BRI, rekening *number* sebesar XXXX01000147309, *balance according to general ledger* sebesar Rp321.721.349 dan *balance according to bank statement* sebesar Rp321.721.349. Hal tersebut akan menghasilkan kertas kerja pemeriksaan seperti Gambar 3.29 berikut ini:

Gambar 3.29

Hasil Pencocokan Saldo Akhir Bank PT BSI

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.2-1
PT BSI CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK STATEMENT RECONCILIATION		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

No.	Bank Name	Rekening Number	Balance According to		Difference	Note
			General Ledger	Bank Statement		
1	Bank BRI	XXXX01000147309	321.721.349	321.721.349	-	
2					-	

Gambar 3.29 merupakan hasil dari pencocokan saldo akhir Bank untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak ada selisih yang menyebabkan salah saji material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan saldo akhir akun bank pada rekening koran.

B. Membuat KKP Konfirmasi Bank (Lampiran 12)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Bank PT BSI untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada bank yang sudah dijawab dan saldo akhir pada *worksheet* akun bank PT BSI tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir *worksheet* akun bank dengan jawaban surat konfirmasi bank yang dimiliki PT BSI yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut

merupakan contoh jawaban konfirmasi bank dan saldo akhir akun bank pada buku besar PT BSI tahun 2018:

Gambar 3.30

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Bank PT BSI

Kepada
KAP Kanaka Puradireja, Suharnoto dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Email: Alya.iftinan@kanaka.co.id

Bekasi 17112, Indonesia
 Telp : (021) 881 3300 (Huntin)
 Fax : (021) 882 1100
 E-mail : www.bankmandiri.co.id

Perihal : **Konfirmasi Bank a.n. PT BSI**

Dengan hormat,

Memenuhi permintaan **PT BSI** dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Per 31 Desember 2018 catatan kami menunjukkan saldo kredit sebagai berikut :

Nama Rekening	Valuta	Nomor Rekening	Jumlah	Keterangan
Giro	IDR	120-00-0729445-2	360,697,376.04	-
Giro	IDR	120-00-1673493-5	17,801,570.57	-
Tabungan Bisnis	IDR	156-00-1201840-6	587,069,997.00	-
Tabungan Bisnis	IDR	156-00-1201841-4	831,651,324.00	-

Gambar 3.31

Worksheet Bank PT BSI Tahun 2018

Uraian	Saldo perbook 2018
Bank	
Bank dalam Rupiah	
Bank Mandiri - A/c 1200007294452	360.697.376
Bank Mandiri - A/c 1200010724016	17.801.570
Bank Mandiri - A/c 1200010864317	236.152.770
Bank Mandiri - A/c 1250077888550	201.206.876
Bank Mandiri - A/c 1250077888557	271.866.491
Bank Mandiri - A/c 1560012018430	733.642.392
Bank Mandiri - A/c 1560012018406	587.069.997
Bank Mandiri - A/c 1560012018414	831.651.324
Bank Mandiri - A/c 1560012018422	511.101.704
Bank Mandiri - A/c 1560012018448	340.327.787
Bank Mandiri - A/c 1560012018455	589.963.596

Setelah mendapatkan dokumen, auditor akan membandingkan saldo akhir pada *worksheet* yang dimiliki perusahaan sebesar Rp360.697.376 dan jawaban konfirmasi dari pihak bank sebesar Rp360.697.376,04. Berdasarkan hasil Gambar 3.30 dan Gambar 3.31, auditor melakukan perekapan dengan meng-*input* saldo tersebut ke dalam *file excel* ke dalam KKP Konfirmasi Bank. Data yang di-*input* berupa nama klien yaitu PT BSI, *Prepared by SW*, *Reviewed by IAA* dan Index yaitu 41.01.2-2. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank Mandiri, rekening *number* sebesar 1200007294452, *amount* menurut *general ledger* sebesar Rp360.697.376, memberi *tickmark* (\surd) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp360.697.376,04. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Note. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Bank seperti pada Gambar 3.32 berikut ini:

Gambar 3.32

Hasil KKP Konfirmasi Bank PT BSI

 KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.2-2
PT BSI CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK CONFIRMATION		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

No.	Bank Name	Rekening Number	Amount	Confirmation		Confirmation	Difference	Noted
				Yes	No			
1								
2								
3								
4	Bank Mandiri	1200007294452	360.697.376	√		360.697.376	(0,04)	Selisih pembulatan
5	Bank Mandiri	1200010724016	17.801.570	√		17.801.570	0,43	Selisih pembulatan
6	Bank Mandiri	1200010864317	236.152.770	√		236.152.770	-	

Berdasarkan Gambar 3.32, terdapat selisih sebesar Rp0,04 yang disebabkan oleh adanya pembulatan dalam pencatatan. Langkah terakhir dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun bank pada *worksheet* dengan saldo akhir akun bank pada jawaban surat konfirmasi bank yang menyebabkan adanya salah saji material.

C. Penggolongan Piutang Usaha (Lampiran 13)

Dalam melakukan penggolongan piutang, langkah pertama yang dilakukan oleh auditor adalah memperoleh rincian piutang yang dimiliki oleh PT BSI. Berikut adalah contoh rincian piutang yang dikirimkan oleh PT BSI:

Gambar 3.33
Rincian Piutang PT BSI

No	Lokasi	Nama Pelanggan	Jumlah
1	Jakarta	PT LSI	4.342.811.772
2	Jakarta	PT TRI	4.012.112.248
3	Jakarta	CL	2.859.685.657
4	Jakarta	AP	2.079.159.581
5	Jakarta	MB	1.637.178.596
6	Jakarta	PT MRS	1.237.329.149
7	Jakarta	PT HIS	1.234.298.917
8	Jakarta	PT MPP	1.185.046.178
9	Jakarta	AF	1.135.975.000
10	Jakarta	CH	874.168.408
11	Jakarta	JK	776.920.000
12	Jakarta	SB	765.384.115
13	Jakarta	PT AEI	727.236.602
14	Jakarta	ACH	720.733.285
15	Jakarta	PT DBN	707.585.000
16	Jakarta	TTL	652.808.663

Gambar 3.33 merupakan rincian piutang PT BSI yang memiliki 10 cabang di berbagai kota di Indonesia yaitu Bali, Banjarmasin, Jakarta, Kupang, Makassar, Manado, Palembang, Samarinda, Semarang dan Surabaya sehingga PT BSI memiliki *customer* yang berbeda-beda setiap cabangnya. Namun, PT BSI juga memiliki customer yang sama di cabang yang berbeda seperti PT LSI, PT TRI, dan CL. Setelah auditor mendapatkan rincian piutang PT BSI, *file* yang didapat akan diolah dengan *pivot table* sehingga piutang menjadi tergroup berdasarkan customer dan cabang. Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil penggolongan piutang usaha kepada

senior auditor. Hasil dari *pivot* yang dilakukan adalah rincian piutang per *customer* dan per cabang seperti pada Gambar 3.34 berikut ini:

Gambar 3.34
Penggolongan Piutang Per Cabang dan Per *Customer* PT BSI

1	2	3	4	5	6
Nama Pelanggan					Lokasi
	Bali	Banjarmasin	Jakarta	Kupang	Makassar
PT TRI	200.325.749	153.157.239	4.012.112.248	127.287.003	864.567.440
PT LSI					
PT MPP	267.923.030		1.185.046.178		2.055.877.126
PT LHI			4.342.811.772		137.907.675
PT HIS	116.341.565		1.234.298.917		97.239.061
CL			2.859.685.657		
AP			2.079.159.581		
PT RLS	757.366.668		521.203.310	308.814.704	19.628.147
MB			1.637.178.596		
DA					
PT MRS			1.237.329.149		
AF			1.135.975.000		
PT MUI			198.507.754		158.489.503
Dibawah 1 Milyar	6.388.321.018	408.047.093	20.620.651.875	188.537.698	2.568.075.010
Grand Total	7.730.278.030	561.204.332	41.063.960.037	624.639.405	5.901.783.962
7	8	9	10	11	12
Manado	Palembang	Samarinda	Semarang	Surabaya	Grand Total
749.647.581	1.010.004.282	395.236.869	72.389.256	1.579.661.927	9.164.389.594
				5.902.122.021	5.902.122.021
699.351.306	347.007.675	260.045.830	101.126.372	707.976.162	5.624.353.679
462.053.772		3.445.000			4.946.218.219
142.211.472			168.197.210	1.713.947.289	3.472.235.514
					2.859.685.657
					2.079.159.581
200.507.116		32.093.452	33.663.902		1.873.277.299
					1.637.178.596
				1.389.562.646	1.389.562.646
					1.237.329.149
					1.135.975.000
240.822.012		38.741.334	351.923.785	86.680.820	1.075.165.208
1.672.491.698	2.318.579.016	566.417.996	4.191.912.839	10.877.070.217	49.800.104.460
4.167.084.957	3.675.590.973	1.295.980.481	4.919.213.364	22.257.021.082	92.196.756.623

D. Menyusun Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap (Lampiran 14)

Dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, terlebih dahulu auditor meminta rincian aset tetap yang dimiliki oleh PT BSI sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Gambar di bawah merupakan rincian aset tetap perusahaan bagian bangunan:

Gambar 3.35

Rincian Aset Tetap (Bangunan) PT BSI

No. FA	KETERANGAN	BULAN	TAHUN PEROLEHAN	MASA MANFAAT	TARIF	HARGA PEROLEHAN	PENYUSUTAN TAHUN 2018
200000001	BANGUNAN	1	1997	20	5%	525.564.358	-
200000002	BANGUNAN (DADAP)	9	2007	20	5%	1.320.215.000	66.010.750
200000003	BANGUNAN (SEMARANG)	8	2008	20	5%	2.892.392.638	144.619.632
200000004	BANGUNAN (SURABAYA)	1	2011	20	5%	2.094.747.318	104.737.366
200000005	BANGUNAN (MAKASSAR)	1	2012	20	5%	990.000.000	49.500.000
200000006	BANGUNAN (MANADO)	1	2012	20	5%	1.650.000.000	82.500.000

Gambar 3.35 adalah rincian aset tetap bangunan yang dimiliki PT BSI. Pada Gambar 3.35, kolom “BULAN” merupakan bulan saat diperolehnya aset tetap, kolom “TAHUN PEROLEHAN” merupakan tahun diperolehnya aset tetap, kolom “MASA MANFAAT” merupakan jumlah umur ekonomis dalam tahun yang dimiliki aset tetap, kolom “TARIF” merupakan tarif penyusutan aset tetap yang dimiliki, kolom “HARGA PEROLEHAN” menjelaskan berapa harga perolehan aset tetap tersebut, dan kolom “PENYUSUTAN TAHUN 2018” adalah perhitungan penyusutan aset tetap tahun 2018 oleh

akuntan PT BSI. Dari rincian aset tetap PT BSI, auditor dapat mengetahui, misalnya Bangunan Dadap diperoleh pada bulan September tahun 2007 dengan nilai Rp1.320.215.000 dan memiliki masa manfaat 20 tahun. Rincian aset tetap yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sudah lengkap karena sudah mencantumkan bulan perolehan aset tetap. Ketika auditor telah meyakini bahwa nilai perolehan atas aset tetap tersebut telah dicatat dengan benar, langkah selanjutnya adalah auditor melakukan pemeriksaan terhadap penyusutan aset tetap yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah dengan melihat penyusutan aset tetap tersebut telah dihitung berdasarkan metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebijakan akuntansi mengenai aset tetap tersebut dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan PT BSI. Berikut adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) PT BSI tahun 2018:

Gambar 3.36

Catatan atas Laporan Keuangan PT BSI Bagian Aset Tetap

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Masa manfaat</u>
Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 tahun
Inventaris gudang	8 tahun
Kendaraan	8 tahun
Inventaris kantor	8 tahun

Pada Gambar 3.36, tertulis bahwa penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun untuk bangunan permanen. Selanjutnya, auditor mulai melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap pada kertas kerja pemeriksaan aset tetap dan melakukan penghitungan kembali penyusutan aset tetap menurut auditor. Saat melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap, auditor menghitung tarif penyusutan terlebih dahulu. Jika perusahaan menggunakan kebijakan metode penyusutan garis lurus, menghitung tarif penyusutan dapat dilakukan dengan membagi 100% dengan masa manfaat aset tetap. Misalnya, untuk bangunan dapat memiliki masa manfaat 20 tahun sehingga tarif penyusutannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= 100\% / 20 \text{ tahun} \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Setelah auditor menghitung tarif penyusutan, auditor menghitung penyusutan bangunan dapat tahun 2018. Berikut adalah perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan tahun 2018} &= 5\% \times \text{Rp}1.320.215.000 \\ &= \text{Rp}66.010.750 / \text{tahun} \end{aligned}$$

Setelah auditor menghitung penyusutan tahun 2018, auditor akan meng-*input* nominalnya pada rekalkulasi aset tetap seperti pada Gambar 3.37 berikut ini:

Gambar 3.37

Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap Bangunan PT BSI

No. FA	KETERANGAN	PENYUSUTAN TAHUN 2018	Rekalkulasi Penyusutan	Control
200000001	BANGUNAN	-		
200000002	BANGUNAN (DADAP)	66.010.750	66.010.750	-
200000003	BANGUNAN (SEMARANG)	144.619.632	144.619.632	-
200000004	BANGUNAN (SURABAYA)	104.737.366	104.737.366	-
200000005	BANGUNAN (MAKASSAR)	49.500.000	49.500.000	-
200000006	BANGUNAN (MANADO)	82.500.000	82.500.000	-

Gambar 3.37 merupakan rekalkulasi penyusutan aset tetap bangunan PT BSI. Kolom “Rekalkulasi Penyusutan” merupakan perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor, sedangkan kolom “Control” adalah selisih antara perhitungan penyusutan oleh akuntan PT BSI dan auditor. Berdasarkan Gambar 3.37, tidak ditemukan adanya perbedaan antara perhitungan penyusutan aset tetap bangunan PT BSI oleh akuntan PT BSI dengan auditor. Perhitungan penyusutan oleh akuntan PT BSI sudah sesuai dengan perhitungan auditor. Berdasarkan perhitungan diatas, auditor menyimpulkan bahwa tidak ada kesalahan penyajian terhadap saldo akumulasi penyusutan aset tetap pada laporan keuangan PT BSI tahun 2018.

E. Vouching Aset Tetap (Lampiran 15)

Dalam melakukan *vouching* aset tetap, langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa *voucher* yang sudah ditentukan sebelumnya melalui *sampling* yang dilakukan oleh *senior auditor* dan rincian aset tetap PT BSI. *Voucher* dikirimkan dari PT BSI kepada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Berikut adalah *voucher* yang dikirimkan dan rincian aset tetap PT BSI:

Gambar 3.38
Voucher Pembelian Aset Tetap PT BSI

Vendor:		PO UMUM		Document Date:				
[Redacted]				11.10.2018				
		Vendor Number:		01.11.2018				
1200290				Status:				
				RELEASED				
NO	SHIP TO	CODE	ITEM DESCRIPTION	UNIT	QTY	PRICE	CURR.	SUB TOTAL
1	[Redacted]		BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 71 LONG (A/N)	UN	1	41.812.500	IDR	41.812.500
2	[Redacted]		BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 71 LONG (A/N)	UN	1	41.812.500	IDR	41.812.500
3	[Redacted]		BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 74 LONG (A/N)	UN	1	55.700.000	IDR	55.700.000
Specification:						Total	IDR	139.325.000

Gambar 3.39
Rincian Aset Tetap PT BSI

NO FA	KETERANGAN	BULAN	TAHUN PEROLEHAN	MASA MANFAAT	HARGA PEROLEHAN
	KENDARAAN OPERASIONAL GUDANG				
500000177	Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9929 TCL	10	2018	8	304.473.000
500000178	BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE71 Long	10	2018	8	41.812.500
500000179	Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9926 TCL	10	2018	8	304.473.000
500000180	BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE71 Long	10	2018	8	41.812.500
500000181	Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9927 TCL	10	2018	8	304.473.000
500000182	BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE74 Long	10	2018	8	55.700.000

Setelah mendapatkan kedua dokumen, auditor akan membandingkan informasi yang terdapat pada *voucher* dan rincian aset tetap. Dalam Gambar 3.38, dokumen *voucher* mencatat bulan pembelian box aluminium adalah bulan Oktober 2018. Dalam Gambar 3.39, pada kolom Bulan tercatat bulan 10 yaitu Oktober. Berdasarkan Gambar 3.38 dan Gambar 3.39, auditor tidak menemukan adanya perbedaan bulan terjadinya antara *voucher* dan rincian aset tetap sehingga ditarik kesimpulan bahwa transaksi aset tetap PT BSI benar-benar ada dan sudah dicatat dengan tepat.

6. PT USI

A. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 16)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *lead schedule* dan *supporting schedule* terhadap akun pada PT USI tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* utang

usaha adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun dan format *lead schedule* dan *supporting schedule* yang sudah dibuat. Berikut merupakan *trial balance* PT USI tahun 2018:

Gambar 3.40

Trial Balance PT USI Tahun 2018

No Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
101	KAS PASURUAN	134.023.267	3.836.114.707	3.941.500.726	28.637.248
111	BANK MANDIRI 141.00.0432514.8	0			0
111.1	BANK MANDIRI 142.00.285285.28	4.547.523	92.628.198.062	92.587.807.076	44.938.508
111.2	BANK MANDIRI 144.001.622.8766	563.156.971	587.960.277.526	588.306.864.501	216.569.996
111.3	BANK MANDIRI 144.010.135.2034	-	234.000.000.000	234.000.000.000	-
111.4	BANK MANDIRI 144.010.135.2042	-	373.500.000.000	373.500.000.000	-
112	BANK PERMATA 200.143.3.300	10.500.000	3.345.875.000	3.344.575.000	11.047.300

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT USI), *Prepared by* SW, *Reviewed by* SC serta informasi dari *trial balance* PT USI pada Gambar 3.40 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 101, nama akun yaitu Kas Pasuruan, saldo awal yaitu Rp 134.023.267, mutasi selama tahun 2018 yaitu Rp 3.836.114.707 di debit dan Rp 3.941.500.726 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT USI tahun 2018 seperti Gambar 3.41 di bawah ini:

Gambar 3.41

Supporting Schedule PT USI Tahun 2018

Nama Klien : PT USI													WP INDEX : 41.01.2
Tahun : 31 Desember 2018													Disusun oleh : SW
Pengujian : Test atas saldo akun													Direview oleh : SC
Nama Akun : Kas dan setara kas													Disetujui oleh : MR
Asersi : Eksistensi, Akurasi													Reff. Prog. Audit :
SUPPORTING SCHEDULE													
WP INDEX : 41.01													
No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir	Reff	Koreksi Audit		Saldo Akhir	Saldo Akhir	Increase		
		2018	Debet	Kredit	31 Des 2018		Jan-Des 2018	Reff	Audited	Audited	Amount	%	
WP INDEX : 41.01													
	Kas dan Setara Kas												
	Kas dalam Rupiah												
101	Kas Pasuruan	134.023.267	3.836.114.707	3.941.500.726	28.637.248		-	-	28.637.248	134.023.267	(105.386.019)	-79%	
	Jumlah Kas dalam Rupiah	134.023.267	3.836.114.707	3.941.500.726	28.637.248		-	-	28.637.248	134.023.267	(105.386.019)	-79%	
	Bank									-	-		
	Bank dalam Rupiah									-	-		
111.1	BANK MANDIRI 142.00.285285.28	4.547.523	92.628.198.062	92.587.807.076	44.938.508				44.938.508	4.547.523	40.390.986	888%	

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp973.788.400 pada kolom saldo awal, Rp3.671.253.512.406 pada kolom mutasi debit, Rp3.670.475.344.765 pada kolom mutasi kredit, dan Rp1.751.956.042 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT USI yang terdapat pada Gambar 3.42:

Gambar 3.42

Lead Schedule PT USI 2018

LEAD SCHEDULE												
No.	Nama Akun	Saldo Awal 2018	Mutasi Des 2018		Saldo Akhir Unaudited 31 Des 2018	Koreksi Audit Reff Jan-Des 2018		Saldo Akhir Audited 31 Des 2018	Saldo Akhir Audited 31 Des 2017	Increase		
			Debet	Kredit		Debet	Kredit			Amount	%	
1	Kas	134.023.267,00	3.836.114,707	3.941.500,726	28.637,248			28.637,248,00	134.023.267,00	(105.386.019,00)	-79%	
2	Bank Dalam Rupiah	567.704,494	1.288.088.475,587	1.288.394.671,577	261.508,505			261.508.504,56	567.704.494,00	(306.195.989,44)	-54%	
3	Bank Dalam USD	272.060,639	2.379.328.922,113	2.378.139.172,463	1.461.810,289			1.461.810,289,16	272.060,639,00	1.189.749,650,16	437%	
	Total	973.788,400	3.671.253.512,407	3.670.475.344,765	1.751.956,042	-	-	1.751.956,042	973.788,400	778.167,642	80%	
		v				κ	κ		Y			
Keterangan:												
	√	= Cek Saldo Awal Audited									Ke Laporan Posisi Keuangan	
	W	= Cek Mutasi BB/ Worksheet										
	C	= Cek Cross Footing										
	v	= Cocok dengan neraca Saldo										
	Y	= Cek Laporan Keuangan										
	φ	= Cek Cut - Off										
	κ	= Cek Daftar Koreksi										
Kesimpulan:												
Berdasarkan prosedur audit yang kami lakukan semua akun kas dan setara kas telah disajikan secara wajar												

Berdasarkan Gambar 3.41 dan Gambar 3.42 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan setelah prosedur audit dijalankan. Setelah selesai dilengkapi, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

B. Membuat Daftar Permintaan Data (Lampiran 17)

Dalam pekerjaan ini, auditor membuat daftar permintaan data kepada PT USI untuk periode 2018. Auditor sebelumnya telah melakukan permintaan data terlebih dahulu kepada PT USI, namun data yang

diberikan belum lengkap. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien. Setelah menerima data, auditor merekap semua data yang telah diberikan PT USI seperti Gambar 3.43 sebagai berikut:

Gambar 3.43
Hasil Rekapitulasi Data yang Diberikan PT USI



KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO
Public Accountant, Tax and Business Advisory Services



Data-data yang telah diterima dari PT USI (*hardcopy*):

No.Akun	Nama Akun	Data yang sudah diperoleh
	Data Internal	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Laporan Audit PT USI 2017</u>
A	<u>Kas dan Setara Kas</u>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rekapitulasi rekening koran PT USI</u> • <u>Rekening Giro BCA (USD)</u> • <u>RK Mandiri Surabaya</u> • <u>Rekening Giro BCA</u> • <u>BAP Cash Oname</u> • <u>Laporan Bon dan Titipan Sementara</u> • <u>Laporan Kas Harian</u>

Setelah membuat rekapitulasi, auditor akan berdiskusi bersama dengan tim audit mengenai data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat. Saat memeriksa kelengkapan dokumen kas dan setara kas, auditor belum menemukan adanya rekening koran untuk Bank Mandiri USD, Bank Mandiri Rupiah, dan Bank BCA PT USI setelah tanggal neraca. Selanjutnya, auditor akan membuat daftar permintaan data dan memberikan daftar tersebut kepada PT USI. Selama kerja magang, auditor tidak menerima

data dari PT USI setelah diberikan daftar permintaan data. Hasil dari daftar permintaan data PT USI terdapat pada Gambar 3.44 berikut ini:

Gambar 3.44
Daftar Permintaan Data PT USI

UMUM		
Kami meminta:		
1	General Ledger bulan Januari-Maret 2019 (Semua akun) untuk memeriksa subsequent events pada PT USI	
No	Nama Akun	Permintaan data
1	Kas dan Setara Kas	Kami meminta dokumen terkait: 1. Buku fail seluruh konfirmasi bank 2. Rekening Koran setelah tanggal Neraca Januari-Juni 2019 (Bank Mandiri USD, Bank Mandiri Rupiah, dan Bank BCA)

7. PT IGD

1. Melakukan *Test of Effectiveness of Control* (Lampiran 18)

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan *TOEC* PT IGD tahun 2018. Langkah pertama untuk melakukan *TOEC* adalah memperoleh dokumen berupa daftar sampel yang sudah ditentukan oleh *senior auditor* dan dokumen yang disampel itu sendiri. Berikut adalah daftar sampel yang sudah ditentukan dan contoh *voucher* yang disampel:

Gambar 3.45
Daftar Sampel PT IGD

No	Account No	Account Name	Date	Journal #	Voucher	Description	Debit	Credit
1	510.100	Cost of Sales - Food Restaurant	31/01/2019	IC19010001	FB/OT19010382	F1.01.S014: SATE MADURA, COST - FOOD RESTAURANT	24.160.500	-
2	130.206	Inventory - Other General Supplies	18/04/2019	PJ19040001	GA/GR19040019	M0164: MOBILINDO NUSA PERSADA, PT., Normal Purchase	1.200.000.000	-
3	160.701	Golf Equipment	23/04/2019	IC19040001	GA/OT19040151	G6.30.G016: GOLF CART 2 SEATER, 1	1.200.000.000	-
4	610.410	Payroll Tax	05/05/2019	jv-063/05/19	-	JURNAL SALARY BULAN MEI 2019	1.790.479.087	-
5	650.310	Fertilizers	06/05/2019	IC19050001	MTG/OT19050016	M6.00.P021: PUPUK UREA @ 50 KG,	22.950.000	-
6	620.100	Contract Service - Daily Labor	07/05/2019	JAB19050003	MTG/IV19050005	D0038: DEWANASRI LAYA, PT. Contr	277.151.706	-
7	451.200	Sponsorship - Income	05/01/2019	AR19010005	Inv-Dig 2985	C-S0041: PT. SAMSUNG ELECTRONIC	-	10.909.091
8	411.999	GO Revenue - Other	31/01/2019	JV-079/01/19	-	ALOKASI BIAYA MONTHLY MEDAL JA	-	66.560.427

Gambar 3.46
Voucher Hasil Sampling PT IGD

INVOICE	
NO : Inv-Dig 2985	
Description	Jumlah
Sponsorship and Promotional period December 2018 at detail : Sponsorship : Inv-Dig 2985 / 05/01/2019	Bsd Course, as 10,909,090.91
TAX	1,090,909.09
TOTAL	12,000,000.00
TWELVE MILLION RUPIAH #	

TANGERANG, 05/01/2019


Ny. D
Chief Accountant

Due Date : 10/01/2019

Setelah mendapatkan dokumen yang dibutuhkan, auditor akan memeriksa sampel *voucher* berupa *invoice*. Berdasarkan Gambar 3.46, nominal transaksi pada *invoice* dengan nomor “Inv-Dig 2985” sudah tercatat dengan benar yaitu sebesar Rp10.909.090,91 dengan pajak sebesar 10% yaitu Rp1.090.909,09 sehingga total transaksi menjadi Rp12.000.000. Selain itu, *invoice* juga sudah terotorisasi dibuktikan dengan adanya “Ny. D” sebagai *Chief Accountant* PT IGD beserta

tanda tangannya pada tanggal 5 Januari 2019. Setelah memeriksa *invoice*, auditor akan membuat template KKP TOEC dan meng-*input* data yang terdapat dalam dokumen ke dalam *template*. Data yg di-*input* pada kolom 1-6 adalah data yang berasal dari daftar sampel (Gambar 3.45). Sedangkan pada kolom 7-12 diisi dengan data yang sesuai dengan *voucher* yang disampel. Pada kolom No. dokumen diisi dengan nomor *invoice* Inv-Dig 2985, tanggal 05/01/2019 pada kolom Tanggal Dokumen, Ny. D pada kolom *Approval* bagian nama, *Chief Accounting* pada kolom *Approval* bagian posisi, dan tickmark (V) pada kolom *Approval* bagian TTD. Hal tersebut akan menghasilkan *TOEC* PT IGD di Gambar 3.47 dibawah:

Gambar 3.47
Hasil TOEC PT IGD

1 No	2 Date	3 COA	4 Account Name	5 Description	6 Amount	7 No. Dokumen	8 Tanggal Dokumen	9 Atribut			12 Temuan Audit
								10 Approval			
								11 Nama	Posisi	TTD	
1	31/01/2019	510.100	Cost of Sales - Food Restaurant	F1.01.S014: SATE MADURA, COST - FOOD RESTAURANT	24.160.500	FBIOT19010382	31/01/2019	-	-	v	
2	18/04/2019	130.206	Inventory - Other General Supplies	M0164: MOBILINDO NUSAPERSADA, PT., Normal Purchase	1.200.000.000	GAGR19040019	18/04/2019	-	-	v	
3	23/04/2019	160.701	Golf Equipment	G6.30.G016: GOLF CART 2 SEATER, for ME	1.200.000.000	GAOT19040151	23/04/2019	-	-	v	
4	05/05/2019	610.410	Payroll Tax	JURNAL SALARY BULAN MEI 2019	1.790.479.087	-	05/05/2019	-	-	v	Dokumen tidak lengkap otorisasinya. Tidak ada verifikasi dari pihak yang
5	06/05/2019	650.310	Fertilizers	M6.00.P021: PUPUK UREA @ 50 KG, FERTILIZER	22.950.000	MTC/OT19050016	06/05/2019	-	-	v	
6	07/05/2019	620.100	Contract Service - Daily labor	0000: DELTA PERSANTARA P.T., Contract service daily labor	277.151.706	MTC/INV19050005	07/05/2019	-	-	v	Dokumen tidak lengkap otorisasinya di
7	05/01/2019	451.200	Sponsorship - Income	C-S0041: PT. SAMSUNG ELECTRONIC INDONESIA, Sponsorship and Promotional period December 2018 at Damai	10.909.091	Inv-Dig 2985	05/01/2019	Ny. D	Chief Accounting	v	Dokumen sudah terotorisasi dengan benar
8	31/01/2019	411.999	GO Revenue - Other	ALOKASI BIAYA MONTHLY MEDAL JANUARI 2019	66.560.427	-	31/01/2019	-	-	v	Dokumen tidak lengkap otorisasinya di mana tidak ada nama pihak yang

Berdasarkan Gambar 3.47, auditor menyimpulkan bahwa pada dokumen sampel nomor 7 sudah memiliki otorisasi yang baik.

Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil *TOEC* kepada senior auditor untuk direviu lebih lanjut.

8. SHD

A. Membandingkan Mutasi Rekening Koran dengan Buku Besar Bank (Lampiran 19)

Dalam pekerjaan ini auditor membandingkan mutasi rekening koran dengan buku besar bank untuk operasional untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa saldo akhir akun bank pada *general ledger* bank dan rekening koran per 31 Desember 2018. Data rekening koran dan buku besar yang diterima oleh auditor berbentuk *file excel*. Berikut ini merupakan *file* rekening koran SHD dan buku besar bank SHD:

Gambar 3.48

Excel file Rekening Koran SHD Bulan Juli 2018

No.	Post Date	Branch	Journal No.	Description	Amount	Db/Cr	Balance
118	03/07/2018 15.02.05	MEGA KI ININGAN	381831	SETOR CHQ/VMG CE090998 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA SARAYA/5702325	50,000,000.00	C	103,959,576.00
119	03/07/2018 15.02.49	MEGA KI ININGAN	392543	SETOR CHQ/VMG CE138488 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA SARAYA/5702325	63,600,480.00	C	167,560,056.00
132	17/07/2018 11.02.47	MEGA KI ININGAN	025175	SETOR CHQ/VMG CE216402 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA YAMIN/570232526	136,010,000.00	C	231,898,476.00
133	17/07/2018 14.55.26	SLAMET RIYADI SOLO	778702	TARIK CHQ CB197131 RADHIAN/087776317112	1,440,000.00	D	230,458,476.00
134	18/07/2018 11.06.56	MEGA KI ININGAN	724022	SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA	52,825,000.00	C	283,283,476.00
135	18/07/2018 11.23.27	MEGA KI ININGAN	154548	SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA DROPPING OPS BL JULI 18 USS	276,138,003.00	C	559,421,479.00
136	19/07/2018 09.55.18	SLAMET RIYADI SOLO	418355	TARIK CHQ CB197130 CB197130 / VITRI / 742069	7,503,510.00	D	551,917,969.00
137	23/07/2018 10.23.24	MEGA KI ININGAN	289690	SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA	83,257,887.00	C	635,175,856.00

Gambar 3.49

Buku Besar Bank SHD Juli 2018

COA	KODE UNIT	ACCOUNT	KODE JURNAL	TANGGAL	NO. RE	DEBIT	KREDIT
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-794	25/07/2018	No. Ref:	-	208.518.368
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-793	25/07/2018	No. Ref:	-	3.500.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-798	26/07/2018	No. Ref:	-	13.600.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-797	26/07/2018	No. Ref:	-	2.613.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-796	26/07/2018	No. Ref:	-	1.491.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-795	26/07/2018	No. Ref:	-	3.575.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-799	27/07/2018	No. Ref:	-	9.719.800
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-803	01/08/2018	No. Ref:	-	7.778.728
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-802	01/08/2018	No. Ref:	-	1.440.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-801	01/08/2018	No. Ref:	-	1.000.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-800	01/08/2018	No. Ref:	-	11.432.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-808	02/08/2018	No. Ref:	-	1.150.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-807	02/08/2018	No. Ref:	-	4.000.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-810	03/08/2018	No. Ref:	-	5.022.000
11030809C	Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 (Operasional)		Kode Jurnal: BK-809	03/08/2018	No. Ref:	-	13.192.500

Gambar 3.49 menunjukkan buku besar bank SHD. Buku besar yang diberikan oleh SHD tidak lengkap, karena SHD tidak menyertakan kolom saldo akun. Setelah memperoleh data, auditor merapikan *file excel* rekening koran sehingga dapat diolah menggunakan *pivot table*. Selanjutnya, auditor mengolah kedua *file* dengan membuat rekapitulasi mutasi debit dan kredit per bulan selama 1 tahun pada masing-masing dokumen, lalu membandingkan dan mencari selisihnya seperti pada Gambar 3.50 berikut ini:

Gambar 3.50

Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran dan Buku Besar Bank SHD

Bulan	Debit			Credit		
	RK	GL	Diff	RK	GL	Diff
Jan	321.965.588	321.965.588	-	278.287.065	346.041.095	(67.754.030)
Feb	288.201.786	288.201.786	-	300.614.039	280.320.528	20.293.511
Mar	610.274.525	610.274.525	-	464.528.436	446.312.447	18.215.989
Apr	459.494.830	460.038.130	(543.300)	381.610.074	380.478.374	1.131.700
Mei	524.851.602	524.851.602	-	367.702.934	369.758.438	(2.055.504)
Jun	289.084.061	289.084.061	-	646.065.102	665.483.598	(19.418.496)
Jul	677.089.756	-	677.089.756	485.950.323	465.773.645	20.176.678
Agu	393.918.256	-	393.918.256	396.495.308	396.326.757	168.551
Sep	293.497.336	-	293.497.336	351.501.310	357.027.963	(5.526.653)
Okt	333.829.472	333.829.472	-	323.604.430	320.704.430	2.900.000
Nov	285.375.326	285.375.326	-	399.790.807	409.611.207	(9.820.400)
Des	315.039.000	315.039.000	-	344.680.144	376.581.444	(31.901.300)
Grand Total	4.792.621.538	3.428.659.490	1.363.962.048	4.740.829.972	4.814.419.926	(73.589.954)

Pada Gambar 3.50, mutasi debit pada buku besar akan dibandingkan dengan mutasi kredit pada rekening koran. Berdasarkan Gambar 3.50, telah ditemukan selisih pada mutasi debit dan kredit pada bulan yang berbeda-beda. Selanjutnya, auditor menelusuri penyebab terjadinya selisih pada posisi debit dan kredit. Misalnya pada bulan Juli 2018, posisi mutasi debit pada *general ledger* dan mutasi kredit pada rekening koran mengalami selisih sebesar Rp677.089.756 yang tidak ada pencatatan sama sekali pada buku besar bank. Setelah dilakukannya penelusuran, auditor menemukan bahwa selisih terjadi karena terdapat transaksi yang belum dicatat oleh SHD seperti Gambar 3.51 berikut:

Gambar 3.51
Hasil Selisih Mutasi Debit pada Bulan Juli 2018

No.	Post Date	Branch	Journal No.	Description	Amount	Db/Cr	Position If Bank Statement is Converted to General Ledger			
							Debit	Debit in GL	Credit	Credit in GL
118	03/07/2018	MEGA	381831	SETOR CHQ/VMG	50.000.000	C	50.000.000	not yet posted	-	-
119	03/07/2018	MEGA	392543	SETOR CHQ/VMG	63.600.480	C	63.600.480	not yet posted	-	-
132	17/07/2018	MEGA	025175	SETOR CHQ/VMG	136.010.000	C	136.010.000	not yet posted	-	-
134	18/07/2018	MEGA	724022	SETOR TUNAI YA	52.825.000	C	52.825.000	not yet posted	-	-
135	18/07/2018	MEGA	154548	SETOR TUNAI YA	276.138.003	C	276.138.003	not yet posted	-	-
137	23/07/2018	MEGA	289690	SETOR TUNAI YA	83.257.887	C	83.257.887	not yet posted	-	-
155	30/07/2018	SLAMET RIYADI	764471	SETOR TUNAI UN	15.000.000	C	15.000.000	not yet posted	-	-
159	31/07/2018	INTERNAL	922886	JASA GIRO/BUNG	258.386	C	258.386	not yet posted	-	-

Berdasarkan Gambar 3.51, auditor menemukan bahwa selisih sebesar Rp677.089.756 di posisi Debit pada bulan Juli 2018 terjadi karena SHD belum membukukan 8 transaksi. Berdasarkan hasil temuan auditor, ditarik kesimpulan bahwa terdapat selisih pada mutasi transaksi

antara buku besar akun bank dan rekening koran yang menyebabkan kesalahan penyajian saldo akun bank pada laporan keuangan. Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil temuan kepada senior audir untuk direviu kembali.

9. PT SIP

A. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 20)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *Lead schedule* dan *Supporting schedule* terhadap akun pada PT SIP tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* utang usaha adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun. Berikut merupakan *trial balance* PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.52

***Trial Balance* PT SIP Tahun 2018**

NO. PERK	PERKIRAAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
100-0001	Kas	991.890.835	-	56.643.138.953	57.044.013.640	591.016.148	-
102-0001	BANK BCA	1.244.515.420	-	236.270.745.791	237.497.602.807	17.658.404	-
102-0002	BANK MANDIRI 1	1.387.203.618	-	24.408.101.056	25.610.267.824	185.036.850	-
102-0003	BANK MANDIRI 2	1.212.870.958	-	1.451.452.714.877	1.447.465.330.781	5.200.255.054	-
110-0001	A/R ABENG	5.263.152.485	-	98.028.415.173	98.766.010.505	4.525.557.153	-
110-0002	A/R AGUNG REZEKI	-	-	99.106.565.603	95.130.665.703	3.975.899.900	-
110-0003	A/R ANES PADANG	2.026.265.945	-	36.723.329.187	37.193.893.188	1.555.701.944	-

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT SIP), disusun oleh SW, direview oleh IAA, dan disetujui oleh MR serta informasi dari *trial balance* PT SIP pada Gambar 3.52 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 100-0001, nama akun yaitu Kas, saldo awal yaitu Rp991.890.835, mutasi selama tahun 2018 yaitu Rp56.643.138.953 di debit dan Rp57.044.013.640 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT SIP tahun 2018 seperti Gambar 3.53 di bawah ini:

Gambar 3.53

Supporting Schedule PT SIP Tahun 2018

No. Akun		Nama Akun	Saldo Awal	Mutasi Jan-Nov 2018		Saldo Akhir Unaudited	Reff	Koreksi Audit Jan-Des 2018		Reff	Saldo Akhir Audited	Saldo Akhir Audited	Increase	
			2018	Debet	Kredit	31 Des 2018		Debet	Kredit		31 Des 2018	31 Des 2017	Amount	%
WP INDEX : 41.01														
Kas dan Setara Kas														
100-0001		Kas	991.890.835	56.643.138.953	57.044.013.640	591.016.148					591.016.148	991.890.835	(400.874.687)	-40%
Bank														
102-0001		BANK BCA	1.244.515.420	236.270.745.791	237.497.602.807	17.658.404					17.658.404	1.244.515.420	(1.226.857.016)	-99%
102-0002		BANK MANDIRI 1	1.387.203.618	24.408.101.056	25.610.267.824	185.036.850					185.036.850	1.387.203.618	(1.202.166.768)	-87%
102-0003		BANK MANDIRI 2	1.212.870.958	1.451.452.714.877	1.447.465.330.781	5.200.255.054					5.200.255.054	1.212.870.958	3.987.384.096	329%
JUMLAH KAS SETARA KAS			4.836.480.831	1.768.774.700.677	1.767.817.215.052	5.993.966.456	-	-	-	-	5.993.966.456	4.836.480.831	1.157.485.625	24%

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp4.836.480.831 pada kolom saldo awal, Rp1.768.774.700.677 pada kolom mutasi debit, Rp1.767.617.215.052 pada kolom mutasi kredit, dan Rp5.993.966.456 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT SIP yang terdapat pada Gambar 3.54:

Gambar 3.54
Lead Schedule PT SIP 2018

LEAD SCHEDULE												
No.	Nama Akun	Saldo Awal 2018	Mutasi Des 2018		Saldo Akhir Unaudited 31 Des 2018	Koreksi Audit Jan-Des 2018		Saldo Akhir Audited 31 Des 2018	Saldo Akhir Audited 31/12/2017	Increase		
			Debet	Kredit		Reff	Debet			Kredit	Reff	Amount
1	Kas	991.890.835,00	56.643.138.953,00	57.044.013.640,00	591.016.148,00			591.016.148,00	991.890.835,00	(400.874.687,00)	-40%	
2	Bank	3.844.589.996	1.712.131.561.724	1.710.573.201.412	5.402.950.308			5.402.950.308,00	3.844.589.996,00	1.558.360.312,00	41%	
	Total	4.836.480.831	1.768.774.700.677	1.767.617.215.052	5.993.966.456	-	-	5.993.966.456	4.836.480.831	1.157.485.625	24%	
		√					κ	κ				
Keterangan:												
	√	= Cek Saldo Awal Audited										
	∏	= Cek Mutasi BB/ Worksheet										
	C	= Cek Cross Footing										
	v	= Cocok dengan neraca Saldo										
	Y	= Cek Laporan Keuangan										
	Φ	= Cek Cut - Off										
	κ	= Cek Daftar Koreksi										
Sumber Data :												
Kesimpulan:												
Berdasarkan prosedur audit yang kami lakukan semua akun telah disajikan secara wajar												

Berdasarkan Gambar 3.53 dan Gambar 3.54 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji

moneter yang signifikan atas saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 setelah prosedur audit dijalankan. Selanjutnya, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

B. Melakukan Pengujian Saldo Awal (Lampiran 21)

Dalam melakukan pengujian saldo awal, auditor terlebih dahulu mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan *audited* tahun lalu dan neraca saldo yang telah diolah/*pivot*. Berikut adalah laporan keuangan *audited* PT SIP tahun 2017, dan Neraca Saldo PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.55
Laporan Keuangan *Audited* PT SIP Tahun 2017

KAS DAN SETARA KAS			
Terdiri dari :			
	2017	2016	
Kas			
Kas	3.001.226.401	399.215.958	
Bank			
Dalam Rupiah			
Bank Mandiri	-	4.146.974.683	
Bank Mandiri	1.387.203.618	-	
Bank Mandiri	1.212.870.958	-	
Bank Central Asia	1.244.515.420	86.942.968	
	3.844.589.996	4.233.917.651	
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.845.816.398	4.633.133.609	
 PIUTANG USAHA			
Terdiri dari :			
	2017	2016	
	2.026.265.945	1.547.390.657	
	1.560.994.315	12.326.152.400	
	-	15.632.565.850	

Gambar 3.56

Neraca Saldo PT SIP Tahun 2018

NO. PERK	PERKIRAAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
100-0001	Kas	991.890.835	-	56.643.138.953	57.044.013.640	591.016.148	-
102-0001	BANK BCA	1.244.515.420	-	236.270.745.791	237.497.602.807	17.658.404	-
102-0002	BANK MANDIRI 1	1.387.203.618	-	24.408.101.056	25.610.267.824	185.036.850	-
102-0003	BANK MANDIRI 2	1.212.870.958	-	1.451.452.714.877	1.447.465.330.781	5.200.255.054	-
110-0001	A/R ABENG	5.263.152.485	-	98.028.415.173	98.766.010.505	4.525.557.153	-
110-0002	A/R AGUNG REZEKI	-	-	99.106.565.603	95.130.665.703	3.975.899.900	-
110-0003	A/R ANES PADANG	2.026.265.945	-	36.723.329.187	37.193.893.188	1.555.701.944	-

Setelah memperoleh data, auditor akan memeriksa saldo awal Bank BCA pada neraca saldo tahun berjalan dengan saldo akhir Bank BCA pada laporan keuangan *audited* tahun 2017. Kemudian auditor memasukkan 102-0001 pada kolom nomor akun, Bank BCA pada kolom nama akun, Rp1.244.515.420 pada kolom *Trial Balance* yang berasal dari neraca saldo tahun berjalan serta Rp1.244.515.420 pada kolom *Draft Audited* yang berasal dari *ending balance audited* 31 Desember 2017 ke dalam *file excel*. Selanjutnya, auditor akan menghitung selisih antara saldo awal laporan keuangan dengan saldo akhir laporan keuangan *audited* tahun sebelumnya. Kolom *different* pada pengujian saldo awal sebesar 0 karena tidak ada selisih antar saldo. Hasil dari pengujian saldo awal PT SIP terdapat pada Gambar 3.57 sebagai berikut:

Gambar 3.57
Pengujian Saldo Awal PT SIP Tahun 2018

Account	Description	Trial Balance	Draft Audited	Different
100-0001	Kas	3.001.226.401	3.001.226.401	-
102-0001	BANK BCA	1.244.515.420	1.244.515.420	-
102-0002	BANK MANDIRI 1	1.387.203.618	1.387.203.618	-
102-0003	BANK MANDIRI 2	1.212.870.958	1.212.870.958	-
110-0001	A/R	5.263.152.485	5.263.152.485	-
110-0003	A/R	2.026.265.945	2.026.265.945	-

C. Menyusun KKP Konfirmasi Bank (Lampiran 23)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Bank PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada bank yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun bank PT SIP tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir buku besar bank dengan jawaban surat konfirmasi bank yang dimiliki PT SIP yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi bank dan saldo akhir akun bank pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.58
Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Bank PT SIP

JAWABAN KONFIRMASI

Dengan hormat ,

Memenuhi permintaan **PT SIP** dengan ini kami melaporkan bahwa :

1. Per 31 Desember 2018 catatan kami menunjukkan saldo Kredit sebagai berikut :

Nama Rekening	Nomor Rekening	Jumlah	Keterangan
- Rekening Koran dalam mata uang Rupiah	764-036-8998	17,658,404	✓
- Rekening Koran dalam mata uang asing			
- Deposito			
- Lain-lain			

Gambar 3.59
Contoh Buku Besar Bank PT SIP

No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Balance
102-0001	BANK BCA	MDR 2 KE BCA 8,IB,MUTASI	500.000.000	-	453.385.565
102-0001	BANK BCA	OSKEE,IB,PSI/12/034	-	19.200.000	434.185.565
102-0001	BANK BCA	BUMI MAS,IB,2DRUMTEXRONTUREX 46-INV:8223PSI/11/049	-	14.841.200	419.344.365
102-0001	BANK BCA	SINAR BARU CASTABLE,IB,PSI/12/035	-	9.900.000	409.444.365
102-0001	BANK BCA	SUMBER MAS INTINUSA,IB,PSI/12/007.008	-	63.965.000	345.479.365
102-0001	BANK BCA	KARYAWAN PROD,BKE,CK 205550,IURAN DES 18	-	14.484.171	330.995.194
102-0001	BANK BCA	IMMANUEL,IB,BUNGA PINJ,10MX1.8%X30HARI,PPH 15%	-	153.000.000	177.995.194
102-0001	BANK BCA	OSKEE,IB,PSI/12/041	-	93.000.000	84.995.194
102-0001	BANK BCA	NUSANTARA(SURYA AGUNG),IB,RTR/1812/018	-	67.446.792	17.548.402
102-0001	BANK BCA	BCA8,BANK CHARGE	-	30.000	17.518.402
102-0001	BANK BCA	BCA8,BUNGA	140.002	-	17.658.404

Berdasarkan hasil Gambar 3.58 dan Gambar 3.59, auditor melakukan perekapan dengan meng-input saldo tersebut ke dalam file excel ke dalam KKP Konfirmasi Bank. Data yang di-input berupa nama klien yaitu PT SIP, Prepared by SW, Reviewed by IAA dan

Index yaitu 41.01.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank BCA, rekening *number* sebesar 7640368998, *amount* menurut *general ledger* sebesar Rp17.658.404, memberi tickmark (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp17.658.404. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Note. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Bank seperti pada Gambar 3.60 berikut ini:

Gambar 3.60
Hasil KKP Konfirmasi Bank PT SIP

 KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO <small>Public Accountant, Tax and Business Advisory Services</small>	 <small>A member of</small> Nexia <small>International</small>	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.2-1
PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK CONFIRMATION		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

No.	Bank Name	Account Number	Amount	Confirmation		Confirmation	Difference	Noted
				Yes	No			
1	BCA	7640368998	17.658.404	√		17.658.404	-	
2							-	
3							-	
Total			17.658.404			17.658.404	-	

Ж

Gambar 3.60 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Bank untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun bank pada buku besar dengan saldo akhir akun bank pada jawaban surat konfirmasi bank yang menyebabkan adanya salah saji material.

D. Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar

Bank (Lampiran 24)

Dalam pekerjaan ini dilakukan pencocokan saldo akhir untuk akun bank pada buku besar dan rekening koran bank untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data saldo akhir bank yang terdapat pada *general ledger* perusahaan tahun 2018 dan rekening koran 31 Desember 2018. Berikut ini merupakan contoh rekening koran dan buku besar bank PT SIP:

Gambar 3.61

Contoh Rekening Koran PT SIP Tahun 2018

21/12	TRSF E-BANKING DB	2112/FTSCY/WS95051 14841200.00	14,841,200.00 DB	419,344,364.25
26/12	TRSF E-BANKING DB	BUMI MAS PERSADA P 2612/FTSCY/WS95051 9900000.00	9,900,000.00 DB	
26/12	TRSF E-BANKING DB	SINAR BARU CASTABL 2612/FTSCY/WS95051 63965000.00	63,965,000.00 DB	345,479,364.25
27/12	TARIKAN TUNAI	SUMBER MAS INTINUS 0205550-0 7640	14,484,171.00 DB	330,995,193.25
28/12	TRSF E-BANKING DB	2812/FTSCY/WS95051 93000000.00	93,000,000.00 DB	
28/12	TRSF E-BANKING DB	OSKEE UTAMA METAL 2812/FTSCY/WS95051 153000000.00	153,000,000.00 DB	84,995,193.25
31/12	TRSF E-BANKING DB	IMMANUEL DUNAMIS P 3112/FTSCY/WS95051 67446792.00	67,446,792.00 DB	
		NUSANTARA ELKA SUM		
31/12	BIAYA ADM		30,000.00 DB	
31/12	BUNGA		175,002.34	
31/12	PAJAK BUNGA		35,000.47 DB	
				17,658,403.12

Gambar 3.62
Contoh Buku Besar Bank PT SIP

No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Balance
102-0001	BANK BCA	MDR 2 KE BCA 8,IB,MUTASI	500.000.000	-	453.385.565
102-0001	BANK BCA	OSKEE,IB,PSI/12/034	-	19.200.000	434.185.565
102-0001	BANK BCA	BUMI MAS,IB,2DRUMTEXRONTUREX 46-INV:8223PSI/11/049	-	14.841.200	419.344.365
102-0001	BANK BCA	SINAR BARU CASTABLE,IB,PSI/12/035	-	9.900.000	409.444.365
102-0001	BANK BCA	SUMBER MAS INTINUSA,IB,PSI/12/007.008	-	63.965.000	345.479.365
102-0001	BANK BCA	KARYAWAN PROD,BKE,CK 205550,JURAN DES 18	-	14.484.171	330.995.194
102-0001	BANK BCA	IMMANUEL,IB,BUNGA PINJ,10MX1.8%X30HARI,PPH 15%	-	153.000.000	177.995.194
102-0001	BANK BCA	OSKEE,IB,PSI/12/041	-	93.000.000	84.995.194
102-0001	BANK BCA	NUSANTARA(SURYA AGUNG),IB,RTR/1812/018	-	67.446.792	17.548.402
102-0001	BANK BCA	BCA8,BANK CHARGE	-	30.000	17.518.402
102-0001	BANK BCA	BCA8,BUNGA	140.002	-	17.658.404

Setelah itu, auditor akan melakukan pemeriksaan saldo akhir pada rekening koran dan buku besar. Berdasarkan Gambar 3.61 dan Gambar 3.62, terdapat saldo akhir sebesar Rp17.658.403,12 pada rekening koran Bank BCA dan saldo akhir sebesar Rp17.658.404 pada saldo akhir buku besar akun Bank BCA yang dimiliki PT SIP. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by* SW, *Reviewed by* IAA dan Index KKP 41.01.2-3. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom *account number* yaitu 102-0001, *bank name* yaitu Bank BCA, rekening *number* sebesar 7640368998, *balance according to general ledger* sebesar Rp17.658.404 dan *balance according to bank statement* sebesar Rp17.658.403,12. Hal tersebut akan menghasilkan kertas kerja pemeriksaan seperti Gambar 3.63 berikut ini:

Gambar 3.63
Hasil Mencocokkan Saldo Akhir Bank PT SIP

 KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:			
		SW		41.01.2-3			
PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK RECONCILIATION		Reviewed by:	Date:	Period:			
		IAA		31-Dec-18			
in IDR Rupiah							
No.	Account No	Bank Name	Account Number	Ending Balance According to		Difference	Note
				General Ledger	Bank Statement		
1	102-0001	BANK BCA	7640368998	17.658.404	17.658.403	0,88	SELISIH PEMBULATAN
2							
3							
Total				17.658.404	17.658.403	-	

Gambar 3.63 merupakan hasil mencocokkan saldo akhir rekening koran dengan buku besar akun bank untuk tahun 2018. Terdapat selisih sebesar Rp0,88 yang disebabkan karena pembulatan pada saat pencatatan transaksi. Selanjutnya auditor akan menarik kesimpulan bahwa tidak ada selisih yang menyebabkan salah saji material material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan saldo akhir akun bank pada rekening koran.

E. Menyusun KKP Konfirmasi Piutang Usaha (Lampiran 25)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Piutang Usaha PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi piutang usaha adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada *customer* yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun piutang PT SIP

tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir pada buku besar piutang usaha dengan jawaban konfirmasi dari *customer*. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi piutang dan saldo akhir akun piutang pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.64

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Piutang Usaha PT SIP

Kepada Yth.
 KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Alamat email :

Dengan ini kami menyatakan jumlah Hutang kami per 31 Desember 2018 kepada PT SIP adalah sebesar **Rp. 23.810.129.365**

Hormat Kami,

**PT. SUMBER SARANA
 JAKARTA**

Gambar 3.65

Contoh Buku Besar Piutang Usaha PT SIP

Tanggal	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
27/12/2018	110-0034	A/R PT SA		938.303.997	-	23.311.364.661
27/12/2018	110-0034	A/R PT SA		1.976.231.031	-	25.287.595.692
27/12/2018	110-0034	A/R PT SA		1.459.199.993	-	26.746.795.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	350.000.000	26.396.795.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	350.000.000	26.046.795.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	195.000.000	25.851.795.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	200.000.000	25.651.795.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	292.500.000	25.359.295.685
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	249.166.320	25.110.129.365
28/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	200.000.000	24.910.129.365
31/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	350.000.000	24.560.129.365
31/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	100.000.000	24.460.129.365
31/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	250.000.000	24.210.129.365
31/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	200.000.000	24.010.129.365
31/12/2018	110-0034	A/R PT SA		-	200.000.000	23.810.129.365

Berdasarkan hasil Gambar 3.64 dan Gambar 3.65, auditor melakukan perekapan dengan meng-input saldo tersebut ke dalam *file excel* ke dalam KKP Konfirmasi Piutang. Data yang di-input berupa nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by* SW, *Reviewed by* IAA dan Index yaitu 41.02.2-2. Selanjutnya, auditor akan meng-input pada kolom nama customer yaitu PT SS, *amount* sebesar Rp23.810129.365 yang diambil dari saldo akhir buku besar, memberi *tickmark* (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp23.810129.365 yang diambil dari jawaban konfirmasi. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Keterangan. Hal ini akan menghasilkan KKP konfirmasi piutang usaha seperti pada Gambar 3.66 berikut ini:

Gambar 3.66

Hasil KKP Konfirmasi Piutang Usaha

 KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services		 A member of Nexia International		Prepared by: SW	Date: []	Index: 41.02.2-2				
PT SIP ACCOUNTS RECEIVABLE KONFIRMASI PIUTANG				Reviewed by: IAA	Date: []	Period: 31-Dec-18				
Tujuan Semua piutang usaha adalah sah dan hak perusahaan Semua piutang usaha telah dicatat dengan benar										
No.	Nama Customer	Amount	Confirmation		Confirmation	Difference	Tidak Disetujui	Tanggal Dikirim	Tanggal Diterima	Keterangan
			Yes	No						
1	PT K	45.416.032.589	√		45.416.032.589	-		30/05/2019		
2	PT SS	23.810.129.365	√		23.810.129.365	-		30/05/2019		
3	PT PUU	10.445.352.812	√		10.445.352.812	-		30/05/2019		
4	PT CBS	9.475.999.417	√		9.475.999.417	-		30/05/2019		

Gambar 3.66 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Piutang Usaha untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun Piutang Usaha pada buku besar dengan saldo akhir akun Piutang Usaha pada jawaban surat konfirmasi Piutang Usaha yang menyebabkan adanya salah saji material.

F. Menyusun KKP Konfirmasi Utang Usaha (Lampiran 26)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Utang Usaha PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi utang usaha adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada *supplier* yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun utang PT SIP tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir buku besar utang usaha dengan jawaban surat konfirmasi utang yang dimiliki PT SIP yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi utang dan saldo akhir akun utang pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.67

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Utang Usaha PT SIP

Kepada Yth.
 KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Alamat email : alya. [redacted]@kanaka.co.id

Dengan ini kami menyatakan jumlah Piutang kami per 31 Desember 2018 kepada PT SIP adalah sebesar **Rp. 58.241.403.887** ✓



Gambar 3.68

Contoh Buku Besar Utang Usaha PT SIP

Tanggal	No Akun	Nama Akun	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
12/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	14 HARI OPER KE BERBUNGA	935.424.000	-	52.435.569.868
13/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,PELUNASAN BILLET 223.330	1.875.972.000	-	50.559.597.868
14/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET	2.738.568.000	-	47.821.029.868
15/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET	1.402.380.000	-	46.418.649.868
16/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET	1.866.312.000	-	44.552.337.868
17/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET	2.788.464.000	-	41.763.873.868
18/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BANK	600.126.000	-	41.163.747.868
18/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BANK	-	2.578.501.107	43.742.248.975
18/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET	1.399.356.000	-	42.342.892.975
19/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET,IPFB/12/014	3.315.411.000	-	39.027.481.975
20/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET,IPFB/12/016	1.791.639.000	-	37.235.842.975
20/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,PINDAH KE HUTANG BERBU	-	6.000.000.000	43.235.842.975
21/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET,IPFB/12/018	897.237.000	-	42.338.605.975
22/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,BILLET,IPFB/12/019	278.478.000	-	42.060.127.975
23/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,1.006 BTG,442.210 KG BILLE	-	3.581.901.000	45.642.028.975
28/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	BAYAR VITA	-	23.395.912	45.665.424.887
28/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,333.740KG BILLET	-	2.703.294.000	48.368.718.887
29/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,443.380KG BILLET	-	3.591.378.000	51.960.096.887
30/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,388.020KG BILLET	-	3.142.962.000	55.103.058.887
30/12/2018	201-0001	HUTANG USAHA - PT OKE	VITA,387.450KG BILLET	-	3.138.345.000	58.241.403.887
				391.017.850.240	404.784.627.252	

Berdasarkan hasil Gambar 3.67 dan Gambar 3.68, auditor melakukan perekapan dengan meng-input saldo tersebut ke dalam file excel ke dalam KKP Konfirmasi Utang. Data yang di-input berupa

nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by SW, Reviewed by IAA* dan Index yaitu 41.09.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-input pada kolom nama *supplier* yaitu PT OKE, *amount* sebesar Rp58.241.403.887 yang diambil dari saldo akhir buku besar, memberi *tickmark* (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp58.241.403.887 yang diambil dari jawaban konfirmasi. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Keterangan. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Utang Usaha seperti pada Gambar 3.69 berikut ini:

Gambar 3.69

Hasil KKP Konfirmasi Utang Usaha

 PT SIP ACCOUNTS PAYABLE KONFIRMASI PIUTANG		Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.09.2-1
		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

Tujuan Utang usaha merupakan kewajiban perusahaan atas barang dan jasa yang diterima
 Utang usaha telah dicatat dengan lengkap dan benar

No.	Nama Customer	Amount	Confirmation		Confirmation	Difference	Tidak Disetujui	Tanggal Dikirim	Tanggal Diterima	Keterangan
			Yes	No						
1	PT OKE	(58.241.403.887)	√		(58.241.403.887)	-		30/05/2019		
2										
3										
4										

Gambar 3.69 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Utang Usaha untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih yang antara saldo akhir akun utang usaha pada buku besar dengan saldo akhir akun utang usaha pada jawaban surat konfirmasi dari *supplier* yang menyebabkan adanya salah saji material.

G. Membuat Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap (Lampiran 27)

Dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, terlebih dahulu auditor meminta rincian aset tetap yang dimiliki oleh PT. SIP sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Gambar di bawah merupakan rincian aset tetap perusahaan:

Gambar 3.70
Rincian Aset Tetap (Bangunan) PT SIP

1	2	3	4	5	6	7	8	9
No	BANGUNAN					2016		
	Nama	Luas	TP	HP	UE	Penyusutan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Kantor Utama	6.138	1-Jan-08	17.882.582.376	20	819.853.300	9.411.098.438	8.471.483.937
2	Kantor & Mess	1.240	1-Jan-08	2.851.053.021	20	142.552.651	1.636.362.300	1.214.690.721
3	Pabrik Produksi 1	12.788	1-Jan-08	21.781.548.369	20	1.089.077.418	12.501.522.885	9.280.025.484
4	Pabrik Produksi 2	9.888	1-Jan-08	16.842.040.146	20	842.102.007	9.666.491.415	7.175.548.731
5	Gudang Bahan Jadi (Besi Beton)	16.416	1-Jan-08	25.255.140.287	20	1.262.757.014	14.495.191.477	10.759.948.811
6	Gudang Bahan Jadi (Bilet)	4.896	1-Jan-08	9.710.248.185	20	485.512.409	5.573.198.372	4.137.049.813
		10	11	12	13	14	15	
		2017			2018			
		Penvusutan	Akum. Penvusutan	Nilai Buku	Penvusutan	Akum. Penvusutan	Nilai Buku	
		819.853.300	10.230.951.738	7.651.630.637	-	10.230.951.738	7.651.630.637	
		142.552.651	1.778.914.951	1.072.138.070	144.532.549	1.923.447.500	927.605.521	
		1.089.077.418	13.590.600.304	8.190.948.066	1.104.203.494	14.694.803.797	7.086.744.572	
		842.102.007	10.508.593.422	6.333.446.724	853.797.869	11.362.391.291	5.479.648.855	
		1.262.757.014	15.757.948.491	9.497.191.796	1.280.295.306	17.038.243.797	8.216.896.490	
		485.512.409	6.058.710.781	3.651.537.404	492.255.637	6.550.966.418	3.159.281.767	

Gambar 3.70 adalah rincian aset tetap bangunan yang dimiliki PT SIP beserta perhitungan penyusutannya mulai dari tahun 2016. Dari rincian aset tetap PT SIP, auditor dapat mengetahui, misalnya Bangunan Kantor Utama diperoleh pada tanggal 1 Januari 2008 dengan nilai Rp17.882.582.376 dan memiliki masa manfaat 20 tahun. Rincian aset tetap yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sudah lengkap karena sudah mencantumkan bulan perolehan aset tetap. Ketika auditor telah meyakini bahwa nilai perolehan atas aset tetap tersebut telah dicatat dengan benar, langkah selanjutnya adalah auditor melakukan pemeriksaan terhadap penyusutan aset tetap yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah dengan melihat penyusutan aset tetap tersebut telah dihitung berdasarkan metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebijakan akuntansi mengenai aset tetap tersebut dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan PT SIP. Berikut adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.71
Catatan atas Laporan Keuangan PT SIP Bagian Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan umur dan masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Masa manfaat</u>
Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan Permanen	20 tahun
Bangunan Non-Permanen	10 tahun
Mesin-mesin	4 tahun
Inventaris listrik	4 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris kantor	4 tahun

Pada Gambar 3.71, tertulis bahwa penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan non-permanen. Selanjutnya, auditor mulai melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap pada kertas kerja pemeriksaan aset tetap dan melakukan penghitungan kembali penyusutan aset tetap menurut auditor. Saat melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap, auditor menghitung tarif penyusutan terlebih dahulu. Jika perusahaan menggunakan kebijakan metode penyusutan garis lurus, menghitung tarif penyusutan dapat dilakukan dengan membagi 100% dengan masa manfaat aset tetap.

Misalnya, Kantor Utama memiliki masa manfaat 20 tahun sehingga tarif penyusutannya adalah:

Tarif penyusutan	= 100% / 20 tahun
	= 5%

Setelah auditor menghitung tarif penyusutan, auditor menghitung penyusutan Kantor Utama tahun 2018. Berikut adalah perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor:

Penyusutan tahun 2018	= 5% x Rp17.882.582.376
	= Rp894.129.118,78/ tahun

Setelah auditor menghitung penyusutan tahun 2018, auditor akan meng-*input* nominalnya pada rekalkulasi aset tetap seperti pada Gambar 3.72 berikut ini:

Gambar 3.72

Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap Bangunan PT SIP

1	2	3	4	5
No	Nama Bangunan	2016	Rekalkulasi 2016	
		Penyusutan	Depre per tahun	Control
1	Kantor Utama	819.853.300	894.129.119	74.275.819
2	Kantor & Mess	142.552.651	142.552.651	-
3	Pabrik Produksi 1	1.089.077.418	1.089.077.418	-
4	Pabrik Produksi 2	842.102.007	842.102.007	-
5	Gudang Bahan Jadi (Besi Beton)	1.262.757.014	1.262.757.014	-
6	Gudang Bahan Jadi (Bilet)	485.512.409	485.512.409	-

6	7	8	9	10	11
2017	Rekalkulasi 2017		31 Desember 2018	Rekalkulasi 2018	
Penyusutan	Depre per tahun	Control	Penyusutan	Depre per tahun	Control
819.853.300	894.129.119	74.275.819	819.853.300	894.129.119	74.275.819
142.552.651	142.552.651	-	144.532.549	142.552.651	(1.979.898)
1.089.077.418	1.089.077.418	-	1.104.203.494	1.089.077.418	(15.126.075)
842.102.007	842.102.007	-	853.797.869	842.102.007	(11.695.861)
1.262.757.014	1.262.757.014	-	1.280.295.306	1.262.757.014	(17.538.292)
485.512.409	485.512.409	-	492.255.637	485.512.409	(6.743.228)

Selanjutnya, auditor akan memasukkan saldo yang terdapat dalam BAP cash opame dan melaporkan hasil *input* kepada senior auditor. Berikut adalah Hasil *input* BAP *cash opname* PT SIP:

Gambar 3.74
Hasil Input BAP Cash Opname PT SIP

 KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services	 A member of Nexia International	Prepared by:	Date:	Index:
		SW		41.01.2-2
PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH OPNAME		Reviewed by:	Date:	Period:
		IAA		31-Dec-18

A	SISA UANG KAS MENURUT BUKU KAS			
	Sisa menurut buku kas pada tanggal 31 Desember 2018			591.016.148
	Mutasi dari tanggal 1 Jan 2019 s/d 18 Juni 2019			
	Jumlah debit		18.061.970.490	
	Jumlah kredit		18.031.454.138	30.516.352
	Sisa buku kas pada tanggal			<u>621.532.500</u>
	Pemasukkan uang yang belum dibukukan			-
	Pengeluaran uang yang belum dibukukan			-
				<u>621.532.500</u>

B	UANG DALAM KAS			
	Uang tunai			
		5.483 lembar	100.000	= 548.300.000
		1.036 lembar	50.000	= 51.800.000
		521 lembar	20.000	= 10.420.000
		1.020 lembar	10.000	= 10.200.000
		67 lembar	5.000	= 335.000
		227 lembar	2.000	= 454.000
	Uang kecil			
		20 Keping	1.000	= 20.000
		7 Keping	500	= 3.500
				<u>621.532.500</u>

I. Melakukan Pengungkapan akun Utang Bank pada Catatan Atas Laporan Keuangan (Lampiran 29)

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan *disclosure* utang bank pada CaLK PT SIP tahun 2018 tentang restrukturisasi utang bank. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *disclosure* adalah CaLK PT SIP tahun 2018 dan SPPK restrukturisasi utang. Berikut adalah SPPK PT SIP:

Gambar 3.75
CaLK PT SIP Bagian Utang Bank

15. UTANG BANK

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit modal kerja	384.896.309.500	387.296.309.500
Kredit investasi	47.250.000.000	48.050.000.000
Jumlah Utang Bank	<u>432.146.309.500</u>	<u>435.346.309.500</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit modal kerja	4.266.000.000	2.400.000.000
Kredit investasi	934.000.000	800.000.000
	<u>5.200.000.000</u>	<u>3.200.000.000</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :	<u>426.946.309.500</u>	<u>432.146.309.500</u>

Gambar 3.76 Contoh SPPK PT SIP

Perihal : Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit a.n. PT [REDACTED]

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Saudara tanggal [REDACTED] tanggal 05 September 2017, perihal permohonan restrukturisasi fasilitas kredit [REDACTED] dengan ini kami menyampaikan penawaran restrukturisasi fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sbb:

A. Ketentuan

1. KMK Non Revolving-1

a.	Limit kredit	: Rp 50.000.000.000 (Lima Puluhan Miliar Rupiah)
b.	Jenis kredit	: Kredit Modal Kerja
c.	Sifat kredit	
	Semula	: Revolving
	Menjadi	: Non-revolving
d.	Tujuan penggunaan	: Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton
e.	Jangka waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Kredit s.d tanggal 23 Desember 2025, dengan skedul angsuran terlampir. • Pelunasan dipercepat dan atau pembayaran mendahului angsuran tidak dikenakan denda (penalti).
f.	Suku bunga	9% p.a. berlaku sejak penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Kredit - September 2017 s.d Desember 2017 efektif 3,5% p.a, BYDT 5,5% p.a. - Tahun 2018 efektif dibayar 3,5% p.a, BYDT 5,5% p.a. Tahun 2019 efektif dibayar 4,0% p.a, BYDT 5,0% p.a.

Setelah memperoleh dokumen yang diperlukan, auditor akan memeriksa konten atau isi dari SPPK. Selanjutnya, auditor akan mengungkapkan isi dari SPPK ke dalam CaLK PT SIP bagian utang bank. Yang diungkapkan adalah *limit* kredit sebesar Rp50.000.000.000, tujuan kredit yaitu untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton, jangka waktu yaitu sampai dengan 23 Desember 2015, dan biaya administrasi yang diperlukan sebesar Rp10.000.000. Berikut adalah hasil dari *disclosure* utang bank pada CaLK PT SIP menurut SPPK:

Gambar 3.77
Disclosure Utang Bank pada CaLK PT SIP

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. SAM.SA1/LW01/462/2017 tanggal 20 September 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan kredit dari PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut

1 KMK Non Revolving -1

Limit kredit : Rp50.000.000.000
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton
Jangka Waktu : Sampai dengan 23 Desember 2025
Biaya adm : Rp10.000.000

2 KMK Non Revolving -2

Limit kredit : Rp50.000.000.000
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton
Jangka Waktu : Sampai dengan 23 Desember 2025
Biaya adm : Rp10.000.000

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan kerja magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pemeriksaan laporan keuangan. Adapun kendala-kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. PT BSI

Terdapat data yang bermasalah yaitu buku besar yang tidak memiliki kolom saldo awal dikarenakan adanya masalah internal pada PT BSI.

2. SHD

Terdapat ketidaklengkapan data dari SHD yang menghambat pelaksanaan audit. Data tersebut adalah buku besar bank yang tidak memiliki kolom saldo awal dan buku besar yang belum lengkap karena tidak semua akun sudah diberikan kepada auditor. Selain itu pada buku besar bank yang sudah diperoleh auditor, keterangan transaksi masih belum lengkap.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut ini merupakan solusi-solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendalakendala yang ditemukan selama proses pemeriksaan berlangsung:

1. PT BSI

Meminta kembali buku besar seluruh akun PT BSI yang disertai dengan kolom saldo awal.

2. SHD

Meminta kepada pengurus SHD untuk segera mengirimkan buku besar secara lengkap dan memiliki saldo awal dan keterangan yang lengkap.